



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MAS MIFTAHUL ULUM DESA TEGAL SARI  
KECAMATAN DOLOK MASIHUL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

**ANA SRIANTI**

**NIM. 0307163132**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MAS MIFTAHUL ULUM DESA TEGAL SARI  
KECAMATAN DOLOK MASHIHUL**

**SKRIPSI**

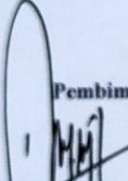
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

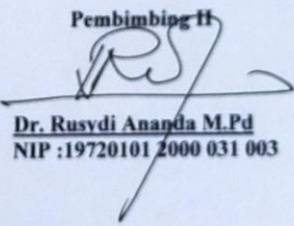
**ANA SRIANTI**  
NIM : 0307163132

Menyetujui,

Pembimbing I

  
**Dr. Muhammad Rifa'i M.Pd**  
NIP : 19760504 2014 111 002

Pembimbing II

  
**Dr. Rusydi Ananda M.Pd**  
NIP : 19720101 2000 031 003

Ketua Prodi MPI

  
**Drs Syafri Fadillah Marpaung**  
NIP: 19670205 2014 111 001

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Nomor : Istimewa

Medan, 18 Maret 2021

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Ana Srianti

Nim : 0307163132

Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judu : Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sumatera Utara

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd  
NIP. 19700504 201411 1 002

Pembimbing II



Dr. Rusydi Ananda M.Pd  
NIP. 19720101 2000 031 003

## ABSTRAK



Nama : Ana Srianti  
 NIM : 0307163132  
 Tempat/Tgl Lahir : Blok X, 12 Oktober 1998  
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd  
 Pembimbing II : Dr. Rusydi Ananda, M.Pd  
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari Kec. Dolok Masihul

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Penerapan manajemen peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul (2) Prestasi belajar peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul (3) Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, Wkm kesiswaan, tata usaha dan guru. teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data dengan menggunakan model *Mile dan Huberman*. Teknik keabsahan data dengan kreadibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan komfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Penerapan manajemen peserta didik dengan memberikan pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepada peserta didik. (2) upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mendukung dan mengembangkan potensi yang dimiliki. (3) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa, Upaya yang dilakukan salah satunya dengan merancang program sekolah yang berbasis religi.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik, Prestasi Belajar.*

Diketahui Pembimbing I

Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd  
 NIP. 19700504 201411 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita karunia yang begitu besar sehingga yang dengan karunianya proposal ini dapat diselesaikan dengan baik, dan tentunya tidak pernah terlepas dari nikmat Allah yang telah Allah SWT berikan sehingga tugas wajib dan perjuangan disemester akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, yang dengan judul :

**”IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
MAS MIFTAHUL’ULUM DESA TEGAL SARI KECAMATAN  
DOLOK MASIHUL”**

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sebab penulis masih memiliki kekurangan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat bimbingan serta arahan dari bapak-bapak dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing skripsi. Dalam kesempatan ini saya berterimakasih kepada Bapak Dr. Muhammad Rifa’i, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Dr. Rusydi Ananda, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan dan kejanggalan baik yang menyangkut teknis maupun segi ilmiahnya. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru didalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Medan. 18 Maret 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ana Srianti', with a small rectangular stamp or mark below it.

Ana Srianti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahandaku tersayang Misro dan Ibundaku tercinta Asmawati yang selama ini telah begitu banyak memberikan yang terbaik serta kasih sayang yang luar biasa hingga sampai saat ini. Terimakasih atas dukungan, nasehat, doa yang beliau berikan sehingga saya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dan juga kepada adik-adik ku yang paling kusayang Nur Rahmadani dan Ihsan Al-fathir.
2. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Bapak Rektor Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Mardianto, M.Pd, seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd sebagai ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan bapak Dr. Amiruddin Siahaan M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan program perkuliahan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Rusydi Ananda, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan

mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Kepala Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari , Bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd, dan Ibu Siti Rosmaini Simatupang S Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Ibu Neni Khairani, S.Pd dan sebagai Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, dan Ibu Siti Manisah, SE sebagai Ketua Tata Usaha serta seluruh dewan guru beserta staf administrasi Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari yang telah memberikan kontribusi data-data kepada penulis dalam proses penelitian.
7. Kepada Temanku tersayang Rini Fadillah, Nurul Pratiwi dan Helmi Kholidi yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepadaku sehingga memudahkan penulis dalam melakukan studi selama perkuliahan.
8. Kepada Sahabatku tersayang, Adinda Ramadhani, Anis Sartia dan juga Merry Nurdayanti Sagala yang telah banyak memberikan masukan, dukungan dalam hal apapun sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada rekan kerja saya Yunita Amalia yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016 khususnya buat MPI-3. Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan. Aaamiin.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca, bagi dunia pendidikan pada umumnya dan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya.

Medan. 18 Maret 202



Ana Srianti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Masalah.....	9
E. Manfaat Masalah.....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORITIS</b>	
1. Manajemen Peserta Didik .....	11
a. Pengertian Manajemen Peserta Didik.....	11
b. Fungsi Dan Tujuan Manajemen Peserta Didik .....	21
c. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	25
d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik .....	27
2. Prestasi Belajar.....	27
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	27
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	30
3. Penelitian Yang Relevan .....	34
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Metode Analisis Data .....	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. TEMUAN UMUM.....	46
B. TEMUAN KHUSUS.....	92
C. PEMBAHASAN PENELITIAN.....	101

## **BAB V: PENUTUP**

A. KESIMPULAN..... 105

B. SARAN..... 113

**DAFTAR PUSTAKA.....107**

## **LAMPIRAN**

Surat Izin Penelitian..... 112

Surat Balasan Dari Sekolah..... 113

Instrumen Wawancara..... 114

Dokumentasi Foto..... 116

Daftar Riwayat Hidup..... 121

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan utama manusia dalam rangka untuk memajukan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Terdapat di dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terdapat pada pasal 1 ayat 1 yaitu dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan berarti proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, perbuatan, cara mendidik.<sup>2</sup>

Menurut Abuddin Nata, pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan seksama, terencana, dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan menyampaikannya kepada anak didik secara bertahap. Dan apa yang diberikan terhadap anak didik itu sedapat mungkin dapat menolong tugas dan perannya di masyarakat, dimana kelak mereka hidup.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang sistem Pendidikan Nasional, (2003) Jakarta: CV. Eka Jaya, hal. 4.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 232.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, (1999), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, hal. 10.

Tujuan pendidikan agar bisa tercapai, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja melainkan meliputi aspek yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.<sup>4</sup>

Istilah manajemen mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry dalam Engkoswara menjelaskan bahwa: "*Management is a distinct proses consisting of planning, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish states objectives by the use of human beings and other resources*". Maksudnya manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber sumber daya manusia yang lainnya.<sup>5</sup>

Menurut Parker dalam buku Husaini Husman pengertian manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang, dalam arti luas adalah

---

<sup>4</sup> Muhammad rifa'i, (2018), *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*, Medan: CV. Widya puspita. hal. 7.

<sup>5</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, (2012), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 87.

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain organisasi adalah wadah bagi operasional manajemen, karena itu didalamnya ada sejumlah unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu: unsur manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*), dan pasar atau (*market*). Keenam unsur ini memiliki fungsi masing-masing dan saling berinteraksi atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Menurut Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas manajemen adalah sebuah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan tingkat dasar dan

---

<sup>6</sup> Husaini Usman, (2011), *Manajemen: Teori, praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 5

<sup>7</sup> Chandra Wijaya, Mohammad Rifa'i, (2016), *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien,.* Medan: Perdana Publishin, hal. 15.

<sup>8</sup> Hasibuan, (2001), *Organisasi dan Motivasi dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2.

menengah, yakni sekolah dasar, sekolah lanjutan, tingkat pertama, dan sekolah lanjutan tingkat atas, objek didik ini disebut peserta didik atau siswa.<sup>9</sup>

Menurut Mustari peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan peayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.<sup>10</sup>

Sementara itu manajemen peserta didik diartikan sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran disekolah, mulai dari peserta didik agar peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.<sup>11</sup>

Manajemen peserta didik dapat dikatakan sebagai penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya pserta didik tersebut dari suatu lembaga pendidikan sekolah atau madrasah.

Manajemen peserta didik sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang siswa, oleh karena itu yang perlu dilakukan sekolah adalah mendata siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan untuk mengetahui jumlah yang pasti dari siswa sekolah sehingga dapat menentukan langkah-langkah pemenuhan kebutuhan siswa. Pendataan dilakukan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, (1992), *Pengelolaan kelas dan siswa*, Cet. III, Jakarta: rajawali pers, hal. 11.

<sup>10</sup> Mustari, (2014), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, hal. 108.

<sup>11</sup> Ibid, hal. 7.

dengan menentukan hal-hal yang perlu dicatat mengenai siswa, seperti asal sekolah, agama, pekerjaan orang tua, alamat, pendapatan orang tua, dan lain sebagainya.

Hal-hal yang berkaitan dengan kesiswaan tersebut, didata sedemikian rupa sehingga memungkinkan sekolah memperoleh informasi yang lengkap sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat. Data peserta didik akan memudahkan sekolah untuk menentukan berbagai hal, seperti penyediaan sarana pembinaan kesiswaan, penyediaan sarana kelas, menentukan jumlah penerimaan siswa baru dan lain sebagainya.

Dalam manajemen peserta didik, kepala sekolah mempunyai peranan yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Karena manajemen peserta didik menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar belakang lembaga pendidikan maupun yang berada di luar latar lembaga pendidikan. Departemen pendidikan nasional terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan disekolah tidak hanya tentang pencapaian aspek akademik, melainkan aspek non akademik baik penyelenggaraan dalam bentuk kegiatan yang sistematis maupun yang statis.<sup>12</sup>

Kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan peserta didik yaitu organisasi peserta didik, kemampuan dalam berorganisasi memang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, dan peserta didik perlu dibekali kemampuan dalam berorganisasi, karena tugas peserta didik disekolah tidak hanya belajar, melainkan

---

<sup>12</sup> B. Suryobroto, (2004), *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.



peserta didik dituntut untuk mengamalkan ilmunya dimasyarakat dan membimbing masyarakat.

Dengan demikian peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang sesuai sehingga seluruh kualitas belajarnya berkembang secara baik. Dalam pembinaan peserta didik program dan kegiatan yang secara langsung melibatkan peserta didik sebagai sasarannya. Sasaran akhir dari pembinaan peserta didik tersebut yaitu perkembangan peserta didik yang baik sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat, dan kreativitas peserta didik itu sendiri.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa sehingga perlu dikaji tentang aspek-aspek yang dapat menunjang meningkatnya prestasi belajar dan mutu pendidikan disekolah.<sup>13</sup> Pada umumnya prestasi belajar disekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Prestasi belajar juga dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Menurut Usman dalam buku Asep Jihad dan Abdul Haris menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>14</sup>

MAS Miftahul Ulum adalah madrasah aliyah satu-satunya yang berada didesa Tegal sari kecamatan Dolok masihul. Merupakan lembaga pendidikan tingkat

---

<sup>13</sup> Wibawa, (2003), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Dirjen Depdiknas.

<sup>14</sup> Abdul Haris, Asep Jihad, (2012), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, hal. 16.

menengah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama, berbasis pada pengembangan budaya dan akhlak. Saat ini, kegiatan peserta didik di MAS Miftahul Ulum adalah kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah atau madrasah. Kegiatan pengembangan diri ini difasilitasi dan di bimbing oleh guru, pelatih, dan tenaga kependidikan dan dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di MAS Miftahul Ulum terdiri dari BTQ (baca tulis Qur'an), paskibra, pramuka, khaligrafi, olahraga voli dan menari. Dari tahun ke tahun MAS Miftahul Ulum menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Salah satunya dari prestasi yang didapatkan dari dalam sekolah maupun luar sekolah, seperti paskibra sudah perna mengikuti jambore nasional pada tahun 2019. Semua kegiatan disekolah di tujukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri peserta didik. Upaya tersebut akan menjadi efektif dan efisien jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Maka dari itu sangat penting untuk menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Yakni bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi sekolah tersebut, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, dan kejiwaan peserta didik.

Implementasi peserta didik yaitu meliputi: perencanaan peserta didik yaitu (1) Menentukan jumlah peserta didik yang diterima dan juga menyusun program

kegiatan untuk pembinaan peserta didik baru. (2) Pengorganisasian peserta didik melaksanakan empat kegiatan yaitu rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, dan penempatan peserta didik. (3) Pembinaan dan pengawasan peserta didik. (4) Pengawasan peserta didik. (5) Evaluasi peserta didik.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas, peneliti akan meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang manajemen peserta didik di Madrasah MAS Miftahul' Ulum dan penulis tertarik mengambil judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kec. Dolok Masihul."

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan manajemen peserta didik MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul ?

---

<sup>15</sup> Widiastuti, Hendany Putri, (2017), *Implementasi Manajemen Peserta Didik Pendidikan Inklusi: studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Surabaya*, UIN Sunan Ampel Surabaya diakses pada tanggal 1 maret 2020 pukul 15.00.

2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul ?
3. Bagaimana Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul ?

#### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan manajemen peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul.
2. Prestasi belajar peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul.
3. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjut relevan dan bahan kajian dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam pengawasan

proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca.

## 2. Praktis

- a. Kepala Madrasah MAS Miftahul Ulum, dalam meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik pada masa yang akan datang.
- b. Guru untuk meningkatkan efektifitas Manajemen peserta didik pada masa yang akan datang.
- c. lembaga pendidikan diharapkan akan dapat memberikan informasi yang berguna serta memberikan masukan-masukan yang positif yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### 1. Manajemen Peserta Didik

##### a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Kata manajemen dengan peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen sendiri diartikan bermacam-macam sesuai dengan sudut tinjau para ahlinya.

Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *Idaraah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur.<sup>16</sup> Sementara dalam kamus bahasa Inggris Indonesia karangan Jhon M. Echols dan Hasan Shadily management berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.<sup>17</sup>

Menurut Bafadal pengertian manajemen, yaitu merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya alam dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.<sup>18</sup>

Hasibuan menjelaskan bahwa pada prinsipnya pengertian manajemen mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Ali ma'shun dan Zainal Abidin Munawwir, (1997), *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, hal. 384.

<sup>17</sup>John M. Echols dan Hasan Shadily, (2006), *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hal. 359.

<sup>18</sup> Ibrahim, Bafadal, (2004), *Manajemen perlengkapan sekolah*, Jakarta: Bumi aksara, hal.1.

Ada tujuan yang ingin dicapai

- a. Sebagai perpaduan ilmu dan seni
- b. Merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, koperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya
- c. Ada dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam suatu organisasi
- d. Didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab
- e. Mencakup beberapa fungsi
- f. Merupakan alat untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya yang mempunyai empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Terry dalam Sutopo yang menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>20</sup>

Komponen-komponen manajemen terdiri dari: Perencanaan (*planning*) merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa depan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Malayu S. P. Hasibuan, (2001), *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*, Cet. 3, Jakarta: Bumi aksara, hal. 3.

<sup>20</sup> Sutopo, (2000), *Administrasi, Manajemen, dan Organisasi*, Cet. VI, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, hal. 14.

<sup>21</sup> Sondang P. Siagian, (2007), *Fungsi-fungsi manajerial*, Cet II, Jakarta: Bumi aksara, hal. 36.

Manajemen dapat dikatakan sebagai proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan dengan benar terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Sedangkan perencanaan menurut Roger A Kauffman sebagaimana yang dikutip oleh Nanang Fatah adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin. Didalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktifitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, dimana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan, dan bagaimana hal tersebut dikerjakan.<sup>22</sup>

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan dapat meliputi penetapan tujuan, penegakan strategi, dan pengembangan rencana untuk mengoordinasikan kegiatan. Kepala madrasah sebagai top manajemen di lembaga pendidikan madrasah mempunyai tugas untuk membuat perencanaan, baik dalam bidang program akademik dan kurikulum, kepegawaian, kesiswaan, keuangan maupun perlengkapan. Dalam Al-qur'an memberikan penjelasan agar setiap manusia melakukan perencanaan demi hari kedepannya sebagaimana dijelaskan dalam Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18.

---

<sup>22</sup> Nanang Fatah, (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 49.



طَائِفًا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Artinya: “*Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (QS. Al-Hasyr. 18).<sup>23</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa perencanaan yang baik dalam manajemen peserta didik dibuat dengan memperhatikan tiga masa yang dilalui yaitu masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dalam melakukan perencanaan peserta didik untuk masa depan diperlukan memperhatikan masa kini dan menjadikan masa lampau sebagai bahan evaluasi yang sangat berharga untuk tercapainya perencanaan peserta didik yang baik. Karena itu perencanaan adalah hal yang paling utama untuk mencapai kesuksesan.

Dalam hadis Rasul, maka dalam manajemen pendidikan Islam harus sudah dipersiapkan berbagai hal untuk masa depan, segala sesuatunya harus sudah terencanakan dengan baik.

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى.

*Dari Amirul Mukminin, Abu Hafsa Umar Bin Al Khattab radhiyallahu anhu taala ia berkata: saya mendengar rasulullah shallallahu alaihi wasalam bersabda: Setiap perbuatan tergantung niatnya (Hadist Riwayat Bukhari Muslim). Dan setiap*

---

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Al-Hasyr ayat 18.

*perbuatan akan mendapatkan balasan. Demikian pula pada manajemen, jika dilakukan dengan niat baik, tujuannya baik, hasilnya akan baik. Perencanaan dibuat dalam upaya mempersiapkan diri menjadi lebih baik.*

Pengorganisasian menurut Terry sebagaimana dikutip oleh Ulbert Silalahi adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang semampunya.<sup>24</sup> Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang perlu mendapatkan perhatian dari kepala madrasah. Fungsi ini perlu dilakukan untuk mewujudkan struktur organisasi madrasah, uraian tugas tiap bidang, wewenang dan tanggung jawab menjadi lebih jelas, dan penentuan sumber daya manusia dan materil yang diperlukan.

Menurut Robbins, bahwa kegiatan yang dilakukan dalam pengorganisasian dapat mencakup menetapkan tugas yang harus ditetapkan, siapa yang mengerjakan, bagaimana tugas itu dikelompokkan, siapa melapor kesiapa, dan dimana keputusan itu harus diambil.<sup>25</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Qur'an Surah Al-Anfal ayat 46:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ، وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ.

Artinya: “*dan taatlah kepada Allah dan Rasulnya, dan janganlah kamu berbantah-bantah yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatan mu*

---

<sup>24</sup> Ulbert Silalahi, (2002), *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*, Cet. Ketiga, Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 135.

<sup>25</sup> Stephen R. Robbins, (2003), *Perilaku Organisasi*, terj. Tim Indeks, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, hal. 5

dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al-Anfal: 46).<sup>26</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok janganlah timbul pertentangan, perselisihan, perpecahan, yang menyebabkan kehancuran kesatuan. Dalam manajemen peserta didik wujud dari pengorganisasian dalam ayat ini adalah adanya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan, dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan peserta didik yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Dalam ayat ini proses pengorganisasian peserta didik yang dibutuhkan adalah terciptanya kesatuan dalam segala tindakan.

Penggerakan (*actuating*) merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan adalah *directing commanding, leading* dan *coordinating*. Karena tindakan *actuating* sebagaimana tersebut, maka proses ini juga memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan yaitu melakukan tujuan yang ditetapkan.<sup>27</sup>

Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses bimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating*, seperti dalam surah Al-Kahfi ayat2:

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْلَمُونَ الصَّلَاةَ أَن لَّهُمْ أَجْرًا حَسَنًا.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Al-Anfal ayat 46.

<sup>27</sup> Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen menurut Ajaran Al-qur'an*, Jakarta: Al-husna, hal. 74

Artinya: “*sebagai bimbingan yang lurus, untuk pemperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik*” (QS. Al-Kahfi:2).<sup>28</sup>

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa manajemen peserta didik, faktor membimbing dan memberikan peringatan adalah hal terpenting sebagai penunjang suksesnya rencana, sebab jika hal ini diabaikan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kelangsungan suatu roda organisasi.

Pengawasan (*controlling*) dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku personal dalam organisasi perilaku personal dalam organisasi pendidikan dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.<sup>29</sup> Dengan demikian ayat yang berkaitan dengan pengawasan tercantum dalam Al-Quran Surah Al-Infithaar ayat 10-12 yaitu:

وَأِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ. كِرَامًا كَاتِبِينَ. يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ.

Artinya: “*Padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat-malaikat yang mengawasi pekerjaanmu. Yang mulia di sisi Allah dan mencatat pekerjaan-pekerjaanmu itu. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (QS. Al-Infithaar: 10-12).<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Al-Kahfi ayat 2.

<sup>29</sup> Nanang Fatah, (2008), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Al-Infithar ayat 10-12.

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam manajemen peserta didik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan harus ada yang namanya pengawasan. Pengawasan ini dilakukan agar setiap kegiatan dalam manajemen kesiswaan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan kemudian sebagai bahan untuk mencatat dan mengoreksi hal-hal yang menghambat suksesnya suatu kegiatan dalam manajemen peserta didik.

Pengawasan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan kerja sama antara guru, kepala madrasah, konselor, supervisor, dan petugas madrasah lainnya dalam institusi satuan pendidikan. Pada dasarnya ada tiga langkah yang ditempuh dalam pengawasan yaitu:

- 1) Menetapkan alat ukur atau standart
- 2) Mengadakan penilaian atau evaluasi
- 3) Mengadakan tindakan perbaikkan atau koreksi dan tindak lanjut.<sup>31</sup>

Oleh sebab itu kegiatan pengawasan itu dimaksudkan untuk mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan, pekerjaan, menilai proses dan hasil kegiatan sekaligus melakukan tindakan perbaikan. Deskripsi tugas dan tanggung jawab kepala madrasah dapat dilihat dari dua fungsi yaitu: kepala madrasah sebagai administrator dan sebagai supervisor.<sup>32</sup>

Kemampuan manajerial itu meliputi *technical skill* (kemampuan teknik), *human skill* (kemampuan hubungan manusia), dan *conceptual skill* (kemampuan konseptual). Kemampuan teknik adalah kemampuan yang berhubungan erat dengan

---

<sup>31</sup> Ngalim Purwanto, (2000), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 109.

<sup>32</sup> Ibid, hal, 37

penggunaan alat-alat, prosedur, metode dan teknik dalam suatu aktivitas manajemen secara benar (*working with things*).<sup>33</sup>

Terdapat ragam terminologi peserta didik dalam konteks pendidikan Indonesia yaitu siswa, murid, anak didik, pembelajar, subjek didik, warga belajar dan santri. Pada dasarnya peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan.

Menurut Arikunto dalam buku Muhammad Rifa'i peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.<sup>34</sup> Berdasarkan paparan diatas maka dapat dipahami bahwa peserta didik adalah seorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas), peserta didik didefinisikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga dapat didefinisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih diperlukan. Potensi yang dimaksud umumnya terdiri dari tiga katagori yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Sudarwan Danim, (2002), *Inovasi Pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*, Cet. 1, Bandung: Pustaka setia, hal. 134.

<sup>34</sup> Rifa'i Muhammad, (2018), *Manajemen Peserta Didik*, Medan: CV. Widya Puspita, hal. 2.

<sup>35</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Kata siswa dalam kamus Bahasa Indonesia, berarti murid, dan pelajar (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).<sup>36</sup> Secara etimologi siswa adalah siapa aja yang terdaftar sebagai objek didik disuatu lembaga pendidikan. Dalam bahasa arab kata siswa atau peserta didik disebut dengan *Tilmidz* jamaknya adalah *Talamidz*, yang artinya adalah “murid”, maksudnya adalah “orang-orang yang mengingini pendidikan”. Dalam bahasa arab dikenal juga dengan istilah *Thalib*, jamaknya adalah *Thullab*, yang artinya adalah “mencari” maksudnya adalah “orang-orang yang mencari ilmu”.<sup>37</sup>

Dalam perspektif Islam, ada beberapa ungkapan yang digunakan untuk menyebut peserta didik diantaranya, *murid*, *thalib*, dan *tilmidz*. *Murid* berarti orang yang memerlukan atau membutuhkan sesuatu dalam hal pendidikan. *Thalib* berasal dari kata *thalab* yang berarti pencari, penuntut, atau pelamar, dengan demikian *thalib* berarti pencari atau penuntut ilmu. Sedangkan *Tilmidz* diartikan juga murid, yaitu orang yang berguru kepada seseorang untuk mendapat pengetahuan.<sup>38</sup>

Menurut Mulyasa bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.<sup>39</sup>

Menurut Nasihin dan Sururi manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari

---

<sup>36</sup> Departemen Pendidikan Nasional, (2013), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal, 1332.

<sup>37</sup> Wijaya Candra, Rahmat Hidayat, (2017), *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPI, hal. 65.

<sup>38</sup> Ibid 19, hal 3.

<sup>39</sup> Mulyasa E, (2003), *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi dan implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 46.

proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah tamat/ lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) itu.<sup>40</sup>

Disimpulkan bahwa Manajemen peserta didik merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa disekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya disekolah. Manajemen peserta didik adalah sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran disekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik**

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Imron bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan potensi lain peserta didik.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Nasihin S, dan Sururi, (2009), *Manajemen Peserta Didik: dalam Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta*, hal. 205.

<sup>41</sup> Imron A, (2016), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 12.



Fungsi manajemen peserta didik dikatakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi aspirasinya, dan segi potensi peserta didik lainnya.

Fungsi manajemen peserta didik dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik. Fungsi ini diharapkan dapat membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan, potensi-potensi tersebut meliputi kemampuan umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus yaitu bakat, dan kemampuan-kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik. Fungsi ini berkaitan erat dengan hakikat peserta didik yaitu sebagai makhluk sosial, fungsi ini membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tuanya, dengan keluarganya, dengan lingkungan sekolahnya, dan lingkungan masyarakat disekitarnya.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa menyalurkan hobi, kesenangan, dan minatnya, sebab hal tersebut dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menjalani

hidupnya, sebab jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan- kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses akademiik mengajar disekolah. Lebih lanjut, proses akademik mengajara disekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>42</sup>

Tujuan manajemen peserta didik sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, segi aspirasi, kebutuhan, dan segi potensi peserta didik lainnya.

Sedangkan tujuan khusus manajemen peserta didik secara khusus sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Dengan tercapainya tujuan pada poin 1, 2, dan 3 di atas maka diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Ali Imron, (2005), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, cet. IV, Jakarta: DP3M Depdiknas, hal. 10.

<sup>43</sup> Ibid, Hal 12.

Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar baik intra maupun ekstrakurikuler, sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan, secara keseluruhan. Dengan demikian administrasi peserta didik disekolah dasar disusun untuk memberi petunjuk bagi penyelenggara dan pengelola administrasi peserta didik, peserta didik dapat tertib dan teratur sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan yaitu: penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta pembinaan pengembangan minat dan bakat.

Tujuan manajemen peserta didik yaitu dapat mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar disekolah dalam pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal, supaya proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan fungsi manajemen peserta didik lebih mengarah sebagai tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal mungkin.

### **c. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Yang dimaksud dengan prinsip ialah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka akan janggal sebagai suatu prinsip. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti

bahwa dalam rangka memanaj peserta didik, prinsip-prinsip berikut harus di pedomani, adapun prinsip manajemen peserta didik yaitu:

- 1) Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan.
- 2) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik para peserta didik, segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik.
- 3) Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik, tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.
- 4) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembibingan peserta didik. Oleh karena itu pembimbing harus terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing, ialah peserta didik itu sendiri.
- 5) Kegiatan manajemen harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya disekolah, melainkan juga ketika sudah terjun kemasyarakat.

- 6) Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik disekolah.<sup>44</sup>

Syafaruddin menjelaskan bahwa ada empat prinsip manajemen peserta didik yaitu: siswa harus diperlakukan sebagai subyek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka; Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal; Siswa hanya termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan; Dan pengembangan potensi siswa tidak hanya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>45</sup>

#### **d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Semua kegiatan disekolah pada akhirnya diajukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Upaya tersebut akan optimal jika peserta didik secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi: perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik baru, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, mengatur evaluasi peserta didik, mengatur kenaikan tingkat peserta didik, mengatur peserta didik yang mutasi dan

---

<sup>44</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, (2007), *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Kemendikbud RI, hal. 17.

<sup>45</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, cet. 1, Medan: Ciputat Pers, hal. 262.

*drop out*, mengatur kode etik peserta didik, mengatur layanan peserta didik, dan mengatur organisasi peserta didik.<sup>46</sup>

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan, pengetahuan, atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru; Kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan dapat diukur langsung dengan tes tertentu.<sup>47</sup>

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>48</sup>

Prestasi pada dasarnya didorong dengan adanya minat. Minat dapat menimbulkan rasa senang pada setiap aktivitas, maka pengalamannya akan dirasa sangat menyenangkan, sebaliknya jika anak gagal, maka pengalaman tersebut akan dirasa sangat tidak menyenangkan.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai

---

<sup>46</sup> Tim pakar manajemen Pendidikan Universitas Malang, (2003), *Manajemen Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang, hal. 55.

<sup>47</sup> Departemen pendidikan, (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi ke 3, Cet- 4, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 895.

<sup>48</sup> Zaenal Arifin, (2009), *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, hal. 12.

bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingka laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.<sup>49</sup>

Ciri-ciri belajar yaitu: (1) proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan melampaui, (2) melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu, (3) bermakna bagi kehidupan tertentu, (4) bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara keseimbangan, (5) dipengaruhi pembawaan dan lingkungan, (6) dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual, (7) berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan anda sebagai peserta didik, (8) prosesi belajar terbaik adalah apabila anda mengetahui status dan kemajuannya, (9) kesatuan fungsional dari berbagai prosedur, (10) hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain tetapi dapat didiskusikan secara terpisah, (11) di bawah bimbingan yang merangsang dan bimbingan tanpa tekanan dan paksaan, (12) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, pengartian, sikap-sikap, *apresiasi abilitas*, dan keterampilan, (13) dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.<sup>50</sup>

Hasil belajar di lihat dari empat bagian yaitu pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan sikap.

---

<sup>49</sup> Haris Abdul, Asep Jihad, (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal. 2.

<sup>50</sup> Ibid, hal. 3

Prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan ketrampilan, serta sikap peserta didik setelah mengikuti proses belajar dan dapat di lihat dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperolehnya selama ia menjalani suatu kegiatan yang disebut belajar. Prestasi belajar siswa adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan atau ketrampilan yang dilandasi dengan perubahan tingkah laku pada umumnya dan diketahui dengan mengevaluasi hasil belajar.<sup>51</sup>

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/ bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah memperoleh pembelajaran.<sup>52</sup>

Terdapat di dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 202 yang berkenaan dengan hasil belajar yaitu:

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَضَائِعٌ سَرِيعٌ الْحِسَابِ.

Artinya: Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat perhitungannya (QS. Al-Baqarah. 202).<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Aceng Lukmanul Hakim. Jurnal pendidikan dan kebudayaan. *Pengaruh pendidikan anak terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 sekolah dasar di kabupaten kota tangerang*. Vol. 17. Nomor 1, Januari 2011. Diakses pada tanggal 22 Januari 2020, pukul 09.00.

<sup>52</sup> Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 *tentang penilaian hasil belajar*.

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan, QS. Al-Baqarah ayat 202.



Kaitan ayat diatas dengan hasil belajar yaitu apabila siswa berusaha dalam belajar dan mampu menjalankan serta mengerjakan tugas dengan baik yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut dapat menghasilkan perolehan hasil belajar baik, namun apabila siswa kurang mampu serta tidak serius belajar maka akan memperoleh hasil yang tidak baik.

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu siswa itu sendiri, dan faktor dari lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani dan rohani. *Kedua*, lingkungan; meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan sekitar.<sup>54</sup>

Secara umum, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar. Pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seorang yang muncul dari dalam diri seorang pelajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang yang ditimbulkan oleh hal-hal yang berasal dari luar diri pembelajaran.

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri anak didik itu sendiri yaitu:

---

<sup>54</sup> Syaiful Sagala, (2012), *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 10.

a) Faktor jasmani

Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan yaitu seorang peserta didik yang sedang terganggu kesehatannya, keadaan tersebut akan berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya.<sup>55</sup> Jika keadaan kesehatan siswa terganggu misalnya ia sedang sakit maka hal ini akan menurunkan konsentrasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa yang akan dicapai kurang maksimal. Maka dari itu kondisi kesehatan siswa harus tetap sehat.

b) Kemampuan dasar atau intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, untuk mengetahui dan mempelajarinya dengan cepat.<sup>56</sup> Intelegensi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, intelegensi dipengaruhi oleh IQ siswa, apabila IQ siswa rendah maka ia akan sulit menerima pelajaran, begitu juga sebaliknya apabila IQ siswa tinggi maka akan berpengaruh dengan hasil belajar yang diperolehnya.

---

<sup>55</sup> Al-rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 16.

<sup>56</sup> Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 54.

## c) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>57</sup> Minat berarti kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seorang siswa mempunyai minat dalam pembelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh mengikuti pelajaran, dan akan memungkinkan siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

## d) Motivasi

Motivasi adalah pendorongan yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil dan tujuan tertentu.<sup>58</sup> Motivasi merupakan keadaan dimana adanya dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Dalam motivasi ini akan mendorong siswa agar belajar lebih giat lagi untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik.

## e) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar yang akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih yang berpengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar.<sup>59</sup> Apabila bakat siswa sesuai dengan bidang yang ia pelajari, maka bakat tersebut akan mendukung proses belajar, sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

---

<sup>57</sup> Ngalim Purwanto, (2003), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, hal.77.

<sup>58</sup> Djali, (2013), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 121.

<sup>59</sup> Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, hal. 57

Sedangkan faktor eksternal yang akan mempengaruhi hasil belajar anak didik ialah sebagai berikut<sup>60</sup>:

a. Faktor keluarga

Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Baik buruknya hasil hasil perubahan dan perkembangan anak didik tergantung pada pendidikan yang diterimanya terutama dalam keluarga. Dalam hal ini merupakan pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya.

b. Lingkungan

Faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial seperti guru, tenaga kependidikan, dan teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Dan lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa. Faktor ini dapat di pandang untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Sarana dan prasarana

Sarana adalah sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran dan perlengkapan sekolah. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang

---

<sup>60</sup> Ibid, hal 57

secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerapan sekolah, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, berikut ini di lakukan beberapa penelitian yang ada kaitannya penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Muhammad Fajri, dkk. Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Al- Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung, Kabupaten Tenggamus. Hasil penelitiannya yaitu, manajemen kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan. Karena banyak sekali persoalan yang berhubungan dengan siswa yang perlu dibenahi. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena sentral layanan pendidikan, baik dalam latar instusi persekolahan tertuju kepada peserta didik. Berkenaan dengan implementasi manajemen kesiswaan, madrasah terlebih dahulu melakukan perencanaan yang berupa analisis situasi, merumuskan tujuan, dan kemudian merumuskan dan melaksanakan program-program kesiswaan mulai dari penerimaan peserta didik, pendataan,

pengembangan, bimbingan, serta monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan.<sup>61</sup>

2. Rahmawati Multazimah, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara*. Dengan hasil penelitian yaitu, Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Al- Azhar kelapa gading Jakarta utara, bahwa dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru oleh pihak sekolah sesuai dengan ciri-ciri sekolah yang melaksanakann manajemen berbasis sekolah. Pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah yaitu dengan dilaksanakan setiap tahunnya kegiatan masa orientasi siswa baru. Pembinaan dan pengembangan peserta didik baru adalah pola pembinaan disekolah ada dua pembinaan akademik, yaitu non akademik dan pembinaan karakter. Pembinaan akademik melalui proram pembelajaran yaitu pemnatapan, pengayaan, dan remedial. Untuk pembinaan secara karakter SMA Al- Azhar melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik, seperti sholat dhuha, tadarus Qur'an, kultum, dzikir, dan sholat berjamaah.<sup>62</sup>
3. Rizki Amelia, *Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung*. Dengan hasil penelitian yaitu, Manajemen peserta didik di MTsN 2 Lampung telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator

---

<sup>61</sup>Muhammad Fajri, Dkk, (2015), *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus*, Gadingrejo Pringsewu, diakses pada tanggal 02 maret 2020, pukul 14.00.

<sup>62</sup> Rahmawati Multazimah, (2017), *Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara*, Jurnal Improvement, diakses pada tanggal 02 maret 2020 pukul 16.00.

mengenai manajemen peserta didik yaitu analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, dan seleksi peserta didik, pencatatan dan pelaporan, evaluasi kegiatan peserta didik dan kelulusan dan alumni.<sup>63</sup>

4. Khairul Anam, Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Surabaya. Dengan hasil penelitian yaitu: berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTsN 2 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan pelayanan serta pembinaan dan pengawasan yang intensif kepada peserta didik dan juga dengan penyaringan sejak awal peserta didik di madrasah. MTsN 2 juga memiliki banyak upaya yang lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, serta adanya kegiatan yang mendukung seperti merancang program madrasah berbasis islami, dan tak lupa juga dengan kegiatan tahfiz dan keagamaan.<sup>64</sup>
5. Fadhilah dkk, tahun 2014 dengan judul Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar. Dari jurnal ini dapat disimpulkan Perencanaan, pengawasan, pengevaluasian manajemen kesiswaan pada MTsN Cot Gue disusun oleh kepala sekolah bersama wakil kepala bidang

---

<sup>63</sup>Rizki Amelia, (2018), *Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung*, diakses pada tanggal 02 maret 2020 pukul 13.00.

<sup>64</sup> Khairul Anam, (2019), *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, diakses pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 12.00.

kesiswaan meliputi program PSB, daya tampung siswa baru, dan proses seleksi siswa baru. Semua perencanaan kesiswaan tersusun dengan baik dan terdokumentasi. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang menyangkut dengan PSB adalah penempatan siswa dalam ruangan kelas secara seimbang, pembinaan disiplin siswa, pelaksanaan akademik, serta kegiatan ekstrakurikuler.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Fadhilah, dkk. (2014). *Jurnal Administrasi Pendidikan: Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar*, Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 2, No. 1, hal. 94.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma deskriptif kualitatif. Menurut Bogda Taylor dalam Salim dan Syahrums, mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>66</sup> Pendekatan kualitatif ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, catatan laporan, dokumen dan lain sebagainya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAS Miftahul Ulum desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi ini di dasarkan atas pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, penelitian hanya memfokuskan pada masalah yang akan diteliti karena lokasi tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

Penelitian ini dilakukan mulai Januari 2020, untuk mencari data dan informasi yang berkenaan dengan implementasi manajemen peserta didik. Dan melakukan penelitian dengan cara mengambil data, baik data dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung kesekolah.

---

<sup>66</sup> Salim, Syahrums, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 41.

### C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Wkm kesiswaan, tata usaha, guru dan siswa. Sumber-sumber data ini dikategorikan kedalam sumber data primer dan data sekunder:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu kepala sekolah MAS Miftahul Ulum.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang secara tidak langsung, dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen, serta buku-buku referensi yang membahas penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu penelitian yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>67</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku lingkungan sekitar sekolah terutama pada implementasi manajemen peserta didik.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan

---

<sup>67</sup> Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 137.

pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>68</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua teknik tersebut secara bersamaan agar lebih banyak mendapatkan informasi yang diterima dari keduanya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk diteliti.

### **E. Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Lexy J. Moleong, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 185.

<sup>69</sup> Ibid Sugiyono, hal. 243.

Adapun setelah data-data dikumpulkan maka pada tahap ini data akan dideskripsikan, dianalisa dan disimpulkan. Mile dan Huberman mengemukakan kegiatan analisis data tersebut, yaitu:<sup>70</sup>

1) Reduksi data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3) Menarik kesimpulan/ verifikasi

Proses verifikasi adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji

---

<sup>70</sup> Shalim dan Sayhrum, (2007), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Citapustaka Media, hal. 147-151.

kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dari berbagai sumber, hal ini dilakukan untuk menjamin keabsahan data-data yang diperoleh atau data bersifat valid. Adapun teknik penjaminan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu:

### 1. Kreadibilitas

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada lata penelitian.<sup>71</sup> Dalam hal ini peneliti akan sering berada di lapangan untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan akurat.

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah sesuatu di luar data yang diteliti untuk pengecekan dan perbandingan.<sup>72</sup> Triangulasi merupakan teknik penjamin keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna keperluan pengecekan terhadap data yang telah

---

<sup>71</sup> Tohirin, (2012), *metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Konseling*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 72.

<sup>72</sup> Nusa Putra, (2011), *Research dan Development Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 191.

dikumpulkan. Moleong berpendapat bahwa penelitian yang menggunakan teknik triangulasi artinya membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>73</sup> yaitu dengan: (1) Melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dengan hasil wawancara informan penelitian di Mas Miftahul Ulum. (2) Melakukan perbandingan antara data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan hasil wawancara informan penelitian di Mas Miftahul Ulum. (3) Melakukan perbandingan antara perspektif individu dengan perspektif kelompok. Maka dari itu, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang telah diperoleh, agar tidak ada data yang bertolak belakang.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar lingkup studi, cara yang digunakan untuk transferability adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Ibid Moleong, hal. 330.

<sup>74</sup> Shalim dan Sayhrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal 168.

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas identik dengan reliabilitas. Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Adapun caranya dengan dimulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.<sup>75</sup>

### 4. Konfirmabilitas

Keabsahan data teknik ini menggunakan konsultasikan setiap langkah kegiatan pada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan disain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian. Beberapa hal yang menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias penelitian, ketetapan dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan data lapangan.<sup>76</sup>

Adapun teknik-teknik data tersebut, maka ini digunakan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh tentang implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAS Miftahul Ulum, melalui tahap wawancara, observasi, dan

---

<sup>75</sup> *Ibid*, hal. 168

<sup>76</sup> *Ibid*, hal. 169

dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan atas keseluruhan data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian akan kebenaran dan keabsahannya.



## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. TEMUAN UMUM**

##### **Konteks Madrasah Aliyah Miftahul Ulum**

Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul terletak di Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan luas tanah 4.174 meter persegi.

Dusun I Suka Mulia Desa Tegal Sari berjarak lebih kurang 2 KM dari pusat kecamatan dan lebih kurang 25 KM dari pusat Kabupaten Serdang Bedagai. Penyelenggaraan Madrasah ini adalah bernama Miftahul Ulum yang diketuai oleh kepala Yayasan Desa ini cukup baik dengan sarana dan prasarana cukup memadai mulai dari masjid, mushollah, sekolah, dan sarana umum lainnya.

Untuk pengembangan wilayah, transportasi darat memang sangat strategis dan dibutuhkan, namun sarana ini selalu mendapat perhatian dari pemerintah kabupaten. Sedangkan dalam bidang pendidikan yang menyangkut dengan mutu pendidikan pada umumnya sudah memadai.

##### **Keadaan Madrasah**

###### **1. Sarana dan Prasarana**

Tanah madrasah sepenuhnya milik perguruan Miftahul Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari. Luas areal seluruhnya 4.174 m<sup>2</sup>. Sekitar madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 200 m. Keadaan Tanah Madrasah Miftahul Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari yaitu:

Status : Pinjam pakai

Luas Tanah : 4.174 m<sup>2</sup>

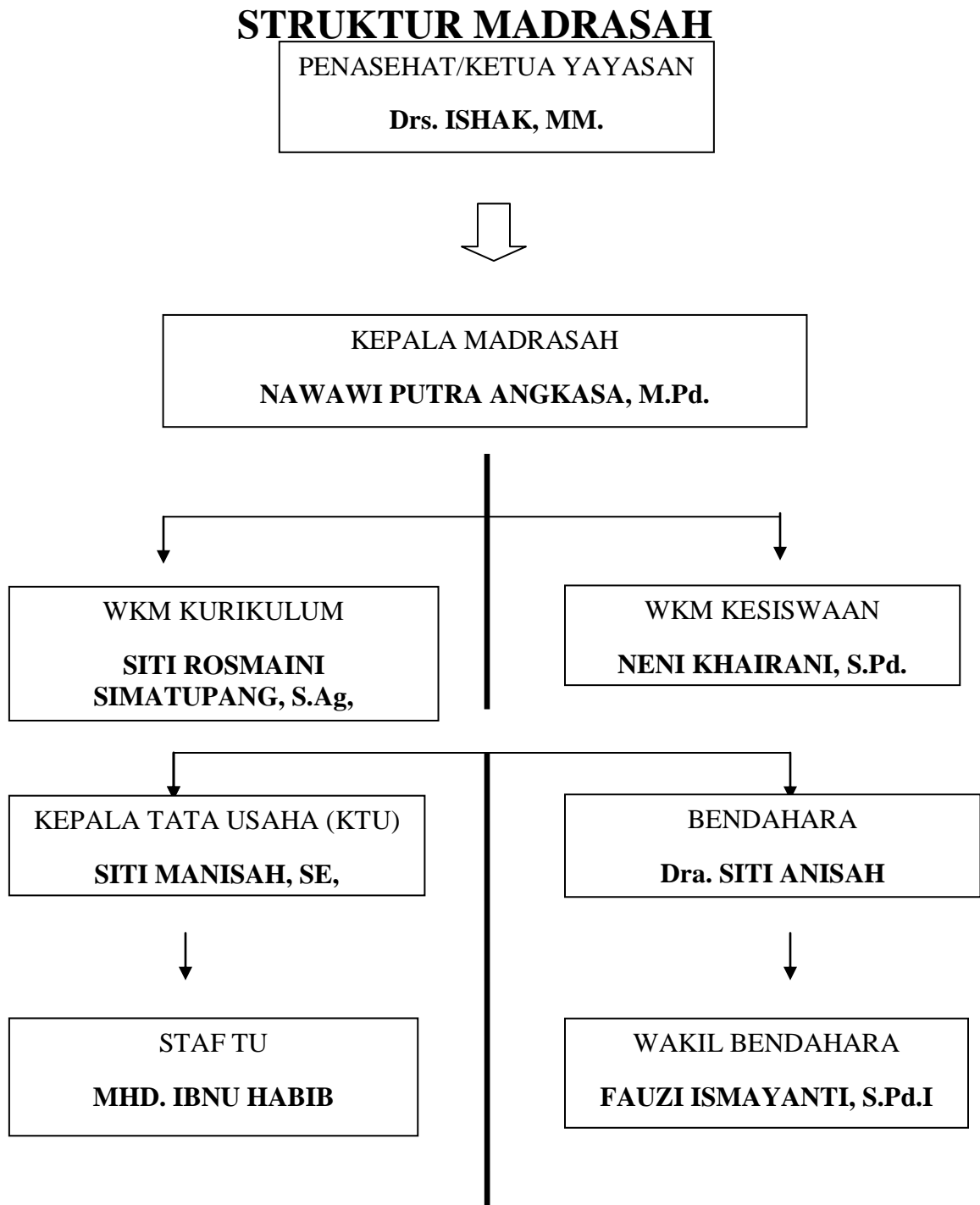
Luas Bangunan	:	643 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Sarana	:	3.292 m <sup>2</sup>
Pagar	:	200 m
Luas Lap. Olahraga	:	238 m

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Keadaan gedung madrasah MAS Miftahul Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari yaitu:

Luas Bangunan	:	643 M <sup>2</sup>
Ruang Kepala Madrasah	:	1 Baik
Ruang TU	:	1 Baik
Ruang Guru	:	1 Baik
Ruang Kelas	:	10 Baik
Ruang Lab. Bahasa	:	-
Ruang Perpustakaan	:	1 Baik
Ruang Lab. Komputer	:	1 Baik
Mushollah	:	-
Ruang BP	:	1 Baik

## 2. Tenaga Pendidik Madrasah

Madrasah Aliyah swasta miftahul'ulum suka mulia tegal sari didirikan pada tahun 1986. Pimpinan madrasah yang bertugas di mas miftahul'ulum suka mulia tegal sari adalah Nawawi Putra Angkasa, M.Pd. keadaan tenaga pendidik :



↓-----↓

<b>GURU MADRASAH TUGAS PER BIDANG STUDY</b>
---------------------------------------------

<b>1. DIAN RIZKI PRATIWI</b>	<b>Guru BK</b>
<b>2. SITI ROSMAINI SIMATUPANG, S.Ag.</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>3. MUHAMMAD RASYID, S.Pd.</b>	<b>Seni Budaya</b>
<b>4. SRI SUFIYATI, S.Pd.</b>	<b>Matematika</b>
<b>5. NENI KHAIRANI, S.Pd.I.</b>	<b>PKn</b>
<b>6. SITI MANISAH, SE.</b>	<b>Sosiologi</b>
<b>7. Dra. MASITAH</b>	<b>Ekonomi</b>
<b>8. Dra. TAMSIAH</b>	<b>Geografi</b>
<b>9. WINANDA NASTITI, S.Pd.</b>	<b>Bahasa Arab</b>
<b>10. FAUZI ISMAYANTI, S.Pd.</b>	<b>Akidah Akhlak</b>
<b>11. ANDI MAHLEL, S.Pd.I.</b>	<b>Qur'an Hadits</b>
<b>12. SUYONO, S.Pd.</b>	<b>Bahasa Inggris</b>
<b>13. SUGENG PRANOTO, S.Pd.I.</b>	<b>Penjaskes</b>
<b>14. NURLAILA ASNI, S.Pd.</b>	<b>Kimia/Fisika</b>
<b>15. NURHASANAH, S.Pd.</b>	<b>Biologi</b>
<b>16. TRISNA UTAMI, S.Pd.</b>	<b>Matematika</b>
<b>17. NAWAWI PUTRA ANGKASA, M.Pd.</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>18. NURCAHAYANI, S.Pd.I.</b>	<b>Sejarah Kebudayaan Islam</b>
<b>19. HAIKAL HAMDI SITORUS, S.Pd.</b>	<b>Fiqih</b>
<b>20. ASMAH LAILI, SPd.I.</b>	<b>BTQ</b>

### 3. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 320 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 3 rombongan belajar. Peserta didik pada program IPS di kelas XI sebanyak 3 rombongan belajar dan program IPA di kelas XI sebanyak 1 rombongan belajar dan peserta didik pada program IPS di kelas XII sebanyak 3 rombongan belajar

Jumlah Peserta Didik Tahun 2019

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	LAKI-LAKI	WANITA	
X	47	59	106
XI-IPS	58	62	120
XII-IPS	56	38	94
JUMLAH	168	152	320

### 4. Orang Tua Peserta Didik

Masyarakat dolok masihul dan desa tetangga pada umumnya berpotensi sebagai petani dan buruh tani kelapa sawit dan karet. Wilayah yang dikelilingi perkebunan sudah barang tentu sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat sekitar pada umumnya.

Keadaan Orang Tua Peserta Didik

NO	PEKERJAAN	JUMLAH	PROSENTASE
1	PETANI	140	42 %

2	PNS	10	2 %
3	PEGAWAI SWASTA	26	16 %
4	WIRASWASTA	144	40 %
JUMLAH		320	100 %

Keadaan orang tua peserta didik sebagian besar ( 42 % ) memiliki matapencaharian sebagai petani. Sebagian kecil orang tua peserta didik ( 2% ) sebagai pegawai negeri, ( 16% ) sebagai pegawai swasta, dan (40%) sebagai wiraswasta.

### **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum**

#### **A. Visi MA. Miftahul' Ulum**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu.

MAS Miftahul' Ulum memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan dimasa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah berikut: *“Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, berilmu, cerdas, disiplin, terampil dan berwawasan global”*. Visi tersebut mencerminkan cita cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Indikator Visi:

1. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen.
2. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
3. Mampu bersaing dengan lulusan sederajat untuk melanjutkan/ diterima dijenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Mampu berfikir aktif kreatif, dan memiliki ketrampilan memecahkan masalah,
5. Memiliki ketrampilan, kecakapan, non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya.
6. Memiliki wawasan yang bersifat lokal dan global.

#### **B. Misi MA. Miftahul' Ulum**

- Menjadikan siswa manusia yang mukmin dan taqwa kepada Allah SWT.
- Menjadikan siswa berakhlaqul karimah.
- Menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa dengan kemampuan yang dimiliki.
- Menjunjung tinggi aturan hukum negara dan ajaran agama.

#### Indikator Misi:

1. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran Islam secara benar dan konsekuen.
2. Meningkatkan pengelolaan pendidikan sesuai dengan karakteristik wilayah dan budaya lokal.
3. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
4. Memiliki keterampilan kecakapan kecakapan non akademik sesuai dengan bakat dan minat yang bermanfaat bagi masyarakat.

### C. Tujuan MA. Miftahul' Ulum

Tujuan Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum sesuai dengan tujuan Ka. Kanwil NO. 178 Tahun 2007, akan berusaha dengan kemampuan yang ada dan secara bertahap mengarah kepada keunggulan dalam segala bidang, antara lain:

- a. Memiliki kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Memiliki sumber daya manusia yang profesional.
- c. Bermutu dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan administrasi, untuk menghasilkan lulusan yang handal.
- d. Memiliki wawasan yang luas tentang imtaq, pengembangan iptek dan sosial budaya.
- e. Memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya.
- f. Keunggulan yang berakar dari ciri khas daerah.

Kepala madrasah dan para guru dengan persetujuan komite madrasah menetapkan tujuan madrasah, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

#### TUJUAN JANGKA PENDEK, MENENGAH, DAN PANJANG MAS. MIFTAHUL' ULUM

Tujuan Jangka Pendek 1 Tahun (2019/2020)	Tujuan Jangka Menengah 3 Tahun (2019/ 2022)	Tujuan Jangka Panjang 5 Tahun (2019/2024)
Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 90%.	Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 95%.	Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 100%.
Target pencapaian rata-rata nilai UN 5,50.	Target pencapaian rata-rata UN lulusan 6.0.	Target pencapaian rata-rata UN lulusan 7,5.
20% lulusan dapat diterima diperguruan tinggi negeri	30% lulusan dapat diterima diperguruan tinggi negeri	50% lulusan dapat diterima diperguruan tinggi negeri



baik secara umum maupun melalui jalur undangan.	baik secara umum maupun melalui jalur undangan.	baik secara umum maupun melalui jalur undangan.
60% peserta didik dapat membaca dan hafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.	70% peserta didik dapat membaca dan hafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.	90% peserta didik dapat membaca dan hafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Memiliki ekstrakurikuler unggulan (pramuka, paskibra dan olahraga).	Ekstrakurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat kabupaten/ provinsi.	Ekstrakurikuler unggulan dapat mengikuti dan meraih prestasi tingkat nasional.
35% peserta didik dapat aktif berbahasa inggris dan arab.	50% peserta didik dapat aktif berbahasa inggris dan arab.	70% peserta didik dapat aktif berbahasa inggris dan arab, dan bahasa lainnya.
70% peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Word, dan Ms Excel, Power point, Desain grafis dan internet.	75% peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Word, dan Ms Excel, Power point, Desain grafis dan internet.	100% peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Word, dan Ms Excel, Power point, Desain grafis dan internet.
Menjalin kemitraan kepada pihak-pihak perguruan tinggi negeri dalam penyaluran lulusan peserta didik minimal 5 orang untuk melanjutkan pendidikan melalui jalur undangan.	Menjalin kemitraan kepada pihak-pihak perguruan tinggi negeri dalam penyaluran lulusan peserta didik minimal 10 orang untuk melanjutkan pendidikan melalui jalur undangan.	Menjalin kemitraan kepada pihak-pihak perguruan tinggi negeri dalam penyaluran lulusan peserta didik minimal 20 orang untuk melanjutkan pendidikan melalui jalur undangan.

Tujuan tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan srategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga MAS. Miftahul' Ulum dengan cara antara lain:

1. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan.
2. Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu.
3. Melakukan kerjasama dengan pihak kabupaten dan perusahaan yang ada diwilayah kabupaten Serdang Bedagai untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan.
4. mengadakan tadarusan menjelang pelajaran dimulai, peringatan hari besar Islam, khusus kader dakwah (KKD) dan pesantren kilat ramadhan (PKR).
5. Membudayakan masyarakat (orang tua siswa) dalam membantu program madrasah dan melibatkan perusahaan - perusahaan yang ada disekitar Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
6. Membentuk kelompok gemar bahasa inggris dan bahasa arab.
7. Pengadaan buku penunjang.
8. Pengadaan komputer, laptop, infocus, dan LAN.
9. Mengintensifkan kelompok belajar, pramuka, paskibra, klub olahraga dan sanggar seni.
10. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua.
11. Pelaporan kepada orang tua secara berkala.

## **MUATAN KURIKULUM DAN STRUKTUR KURIKULUM**

### **A. Struktur Kurikulum**

Pada kurikulum 2013 kompetensi dasar mata pelajaran berfungsi untuk membentuk kompetensi inti. Kedudukan SKL, KI, dan KD mata pelajaran pada

kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum mengikuti Permendikbud 54 tahun 2013, 64 Tahun 2013 serta SK Dirjen Pendidikan Nasional No. 2676 Tahun 2013.

Kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi sikap sosial. Pertama, sikap spritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa. Kedua, sikap sosial yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Kompetensi Inti 1 dan 2 bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Dalam hal ini mata pelajaran diposisikan sebagai sumber kompetensi. Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Tiap mata pelajaran harus mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan. Karena itu, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Inti.

Muatan nasional dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari mengikuti Permendikbud nomor 69 Tahun 2013 dan SK Dirjen Pendidikan Nasional no. 2676 tahun 2013. Muatan nasional, muatan lokal, muatan kekhasan madrasah, dan ekstrakurikuler dirancang untuk mencapai SKL pada Permendikbud nomor 54 Tahun 2013. Kompetensi Inti yang akan dicapai dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel Kompetensi Madrasah Aliyah (MA)**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Inti</b>
<b>Kelas X</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Kelas XII</b>
Menghayati dan	Menghayati dan	Menghayati dan

mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk

kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	memecahkan masalah.
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Mata pelajaran muatan nasional sesuai dengan Permendikbud nomor 69 tahun 2013 muatan kurikulum mencakup nasional (kelompok A) dan muatan daerah (kelompok B). Kelompok A merupakan muatan nasional yang terdiri atas beberapa mata pelajaran seperti pada struktur kurikulum diatas. Kelompok B ditentukan dengan mengacu pada ketentuan nasional dan disesuaikan dengan kondisi daerah dan kekhasan satuan pendidikan.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian A bagian B dan bagian C.

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII.

## B. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum terdiri atas muatan kurikulum nasional, muatan kurikulum pada tingkat daerah/ muatan lokal, dan muatan kekhasan satuan pendidikan. Muatan kurikulum di Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari disusun berdasarkan peraturan tentang muatan nasional, muatan daerah dan muatan kekhasan madrasah.

Muatan kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari dipaparkan pada tabel berikut:

### Mata Pelajaran dan Muatan Kurikulum 2013 : Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Madrasah

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2

7.	Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B(wajib)</b>				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani,Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya Dan Kewirausahaan	2	2	2
<b>Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu</b>		<b>33</b>	<b>31</b>	<b>31</b>
<b>Kelompok C(Permintaan)</b>				
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial				
1.	Geografi	3	4	4
2.	Sejarah	3	4	4
3.	Ekonomi	3	4	4
4.	Sosiologi	3	4	4
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman</b>				
<b>Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat</b>		6	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu perminggu</b>		51	51	51

### Mata Pelajaran Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) TP. 2019/2020

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU		
		X	XI	XII
1.	Pendidikan Agama Islam			

	a.	Al-Qur'an Hadist	2	2	2
	b.	Akidah Akhlak	2	2	2
	c.	Fiqih	2	2	2
	d.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2	2
3.	Bahasa Indonesia		2	4	4
4.	Bahasa Arab		4	2	2
5.	Bahasa Inggris		4	4	4
6.	Matematika		4	4	4
7.	Fisika		2	-	-
8.	Biologi		1	-	-
9.	Kimia		1	-	-
10.	Sejarah		2	2	2
11.	Geografi		2	3	3
12.	Ekonomi		2	4	4
13.	Sosiologi		2	3	3
14.	Seni Budaya		2	2	2
15.	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan		2	2	2
16.	Teknologi Informasi dan Komunikasi		2	2	2
<b>B</b>	<b>MUATAN LOKAL(BTQ)</b>		2	2	2
<b>C</b>	<b>MUATAN LOKAL KEAGAMAAN</b>		2	2	2



<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>
----------------------------------------	-----------	-----------	-----------

**Mata Pelajaran dan Muatan Kurikulum 2013 (K13) pada MAS. Miftahul'Ulum TP. 2019/2020.**

<b>MATA PELAJARAN</b>		<b>ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU</b>			
		<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>	
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama Islam				
	a	Al-Qur'an Hadist	2	2	2
	b	Akidah Akhlak	2	2	2
	c	Fiqih	2	2	2
	d	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2	2
3	Bahasa Indonesia		4	4	4
4	Bahasa Arab		4	2	2
5	Matematika		4	4	4
6	Sejarah Indonesia		2	2	-
7	Bahasa Inggris		2	2	4
<b>Kelompok B (Wajib)</b>					
1	Seni Budaya		2	2	2

2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan/ TIK	2	2	2
<b>Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu</b>		<b>33</b>	<b>31</b>	<b>31</b>
<b>Kelompok C ( Permintaan )</b>				
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Ekonomi	3	4	4
4	sosiologi	3	4	4
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman</b>				
<b>Pilihan Lintas Minat dan Pendalaman Minat</b>				
1	Fisika	2	-	-
2	Kimia	2	-	-
3	Biologi	2	-	-
4	Muatan Lokal BTQ	-	2	2
5	Muatan Lokal Keagamaan	-	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

<b>Kegiatan Bimbingan Belajar</b>		<b>Kelas/ Jumlah Jam</b>		
		<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>
1	B. Inggris	2	2	2

2	Matematika	2	2	2
3	B. Arab	2	2	2
4	Ekonomi	2	2	2

Keterangan:

- Pembelajaran mata pelajaran umum (selain agama) dilakukan dengan tematik terpadu.
- Di Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari seni membaca Al-Qur'an sebagai muatan lokal diajarkan terpisah dengan mata pelajaran seni budaya dan prakarya dengan menambah jam.
- Sebagai pembelajaran kontekstual, angka jumlah jam pelajaran perminggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- Selain kegiatan intrakurikuler seperti seperti tercantum didalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler yang diatur pada lampiran dokumen berupa panduan kegiatan ekstrakurikuler pada lampiran.

### C. Muatan Lokal Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum

Berdasarkan letak geografis MAS. Miftahul' Ulum yang berada dikawasan pertanian dengan jenis tanaman pangan yang banyak memberi warna dan manfaat bagi kehidupan masyarakat setempat. Oleh karena itu, program muatan lokal yang dipilih yaitu:

#### Muatan Lokal Baca Tulis Qur'an (BTQ)

##### Kelas XI Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami tulisan bahasa arab dalam	Dapat menuliskan ayat-ayat dan hadist dengan

Al-Qur'an	benar
-----------	-------

### **Kelas XI Semester 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami dalam menyambungkan huruf-huruf hijaiyah	Dapat menuliskan dan menyambungkan huruf hijaiyah

### **Kelas XII Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami penulisan dalam huruf arab kaligrafi	Dapat menuliskan dengan benar huruf Al-Qur'an dalam bentuk kaligrafi

### **Kelas XII Semester 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami tentang nilai-nilai keagamaan	Dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

### **Muatan Lokal Keagamaan**

#### **Kelas XI Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami tentang nilai-nilai keagamaan	Dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

**Kelas XI Semester 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami seni agama yang indah	Dapat mempraktekkan kesenian yang indah sebagai budaya keagamaan

**Kelas XII Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami tanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya keagamaan sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional	Dapat bertanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya keagamaan sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional

**Kelas XII Semester 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI INTI
Memahami seni nasyid	Dapat memainkan kesenian nasyid sebagai budaya keagamaan

Tujuan muatan lokal BTQ adalah:

- Mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis bacaan dalam Al-Qur'an.
- Menumbuh kembangkan kegemaran siswa dalam membaca Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan muatan loka keagamaan adalah:

- Mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengembangkan seni keagamaan yang indah.
- Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan.
- Memupuk tanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya keagamaan sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional.

#### D. Ekstrakurikuler

Pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ragam kegiatan ekstrakurikuler diuraikan sebagai berikut:

##### Ekstrakurikuler Wajib

Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan pramuka, kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti siswa. Disamping itu siswa juga harus mendapatkan nilai memuaskan pada setiap semester. Nilai ekstrakurikuler wajib berpengaruh terhadap kenaikan kelas. Nilai dibawah memuaskan dalam dua semester mengharuskan peserta didik menempuh program khusus.

##### Ekstrakurikuler Pilihan

###### a. Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Tujuan	1	Peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an
	2	Peserta didik menguasai ilmu tajwid
	3	Peserta didik dapat memainkan alat musik nasyid
pelaksanaan	Seni membaca dan menulis Al-Qur'an setiap hari sabtu	
Sistem penilaian	Bentuk tagihan	
	a	Membaca dan menulis Al-Qur'an

	b	Menjawab pertanyaan tentang ilmu tajwid
	c	Memainkan alat musik marawis

b. Paskibra

Tujuan	1	Peserta didik dapat menguasai kemampuan dasar baris berbaris
	2	Peserta didik dapat menciptakan gerakan variasi
	3	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang kepemimpinan
pelaksanaan	Setiap hari senin	
Sistem penilaian	Bentuk tagihan	
	a	Melakukan gerakan dasar baris berbaris
	b	Menampilkan gerakan variasi terbaru
	c	Mempraktikkan kepemimpinan dalam baris berbaris

c. Sanggar seni

Tujuan	1	Peserta didik dapat mempraktekkan seni musik
	2	Peserta didik dapat berprestasi dalam bidang seni musik
	3	Peserta didik menghargai dan mengapresiasi seni islami
pelaksanaan	Setiap hari sabtu, pukul 13.30 – 14.00	

Sistem penilaian	Penilaian dilakukan dengan tehnik	
	a	praktik
	b	Meraih prestasi dalam setiap perlombaan

d. Pramuka

Tujuan	Mengembangkan nilai-nilai disiplin, menghargai prestasi
Pelaksanaan	Hari jum'at pukul 15.00 – 17.00

Kegiatan penunjang pembentukan sikap dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a. mendukung pembentukan akhlak dan penanaman/ pengamalan ajaran Islam.

Adapun kegiatan pembiasaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca surah pendek setiap ganti jam pelajaran
- 2) Jama'ah sholat Zuhur
- 3) Kultum siang
- 4) 5S (senyum, salam, sapa, santun, dan salaman)

- b. Kegiatan terprogram

- 1) Safari ramadhan
- 2) PHBI

- c. Pembiasaan

- a) Penguatan ciri madrasah dengan implementasi akhlak islami ( bersalaman dan saling mendoakan )
- b) Penanaman budaya minat baca



- c) Penanaman budaya K7
- d. Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme
  - a) Peringatan HUT RI
  - b) Peringatan hari pahlawan
  - c) Peringatan hari pendidikan
  - d) Peringatan hari kartini
  - e) Peringatan hari kebangkitan nasional
- f. Pekan Kreativitas Siswa
  - a) Festival seni
  - b) Class meeting
  - c) Lomba kelas
- g. Pembinaan dan Bimbingan Peserta Lomba
  - a) LCC
  - b) Olympiade MIPA
  - c) Siswa Berprestasi
  - d) MTQ
  - a) Kunjungan belajar
  - b) Outbound

Panduan lebih lanjut tentang ekstrakurikuler diuraikan pada lampiran panduan pelaksanaan ekstrakurikuler.

#### **D. Kegiatan Pengembangan Diri**

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat dilingkungan sekitarnya, dan

persoalan kebangsaan. Madrasah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini:

- 1) Bimbingan konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik. Bimbingan konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan. Bimbingan konseling mencakup bidang bimbingan pribadi-sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karir.
- 2) Ekstrakurikuler diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler disesuaikan dengan jadwal guru pembina yaitu:
  - Olahraga (badminton, volley, sepakbola, tenis meja)
  - Pramuka
  - OSIS/ IPA
  - Kelompok giat belajar bahasa inggris dan bahasa arab
  - PASKIBRA
  - Sanggar seni
- 3) Program pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan.

Jenis Kegiatan		Tujuan	Pelaksanaan	Ket
<b>Ekstrakurikuler</b>				
1	Pramuka	Siswa mempunyai kemandirian dan tanggung jawab		
2	OSIS	Siswa belajar berorganisasi dan manajemen		
3	Pidato tiga bahasa	Siswa belajar mengembangkan potensi		

		diri		
4	Qiroah Al-Qur'an	Melatih siswa mengembangkan minat dan bakatnya		
5	Seni Nasyid	Melatih siswa mengembangkan minat dan bakatnya		
6	Olahraga	Melatih siswa mengembangkan minat dan bakatnya		
<b>Pembiasaan/ Keteladanan</b>				
<b>A. Rutin</b>				
1	Upacara/ Apel pagi	Menanamkan nilai-nilai patriotisme		
2	Sholat dhuha			
3	Baca Al-Qur'an sebelum pembelajaran	Membina semangat cinta Al-Qur'an		
4	Membaca doa sebelum belajar	Membiasakan siswa untuk memulai pekerjaan dengan doa		
5	Dzuhur berjamaah	Membina siswa untuk disiplin waktu sholat		
<b>B. Spontan</b>				
1	Mengatasi perbedaan pendapat	Membiasakan siswa untuk memecahkan masalah dengan mencari		

		solusi terbaik		
2	Melakukan gotong royong mengatasi masalah yang terjadi	Mengembangkan semangat gotong royong		
<b>C. Keteladanan</b>				
1	Datang tepat waktu	Menanamkan disiplin		
2	Berpakaian rapi	Menanamkan kerapian		
3	Tersenyum dan memberi salam pada semua orang yang datang ke madrasah	Menanamkan semangat keramahtamahan		
<b>Bimbingan Konseling</b>				
<b>A. Bidang Bimbingan Pribadi-sosial</b>				
1	Mengendalikan/ mengarahkan emosi	Siswa memiliki kesadaran diri dan menghargai orang lain		
2	Memiliki nilai-nilai kehidupan untuk mengambil keputusan pemecahan masalah			
3	Memahami perkembangan psikoseksual yang sehat			
4	Memahami prasangka dan mengkaji akibat-			

	akibatnya			
5	Manajemen waktu			
6	Lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat serta keterkaitannya			
7	Memahami situasi dan cara-cara mengendalikan konflik			
8	Membuat keputusan dengan bermacam resiko			
9	Mengenal dan menghargai keunikan diri			
10	Berpikir dan bersikap positif pada diri dan orang lain			
11	Pemanfaatan waktu luang/ keterampilan pribadi untuk kesehatan fisik dan mental			
12	Menilai keadaan dan keefektifan hubungan sosial dan keluarga			
13	Relasi/ keterampilan komunikasi positif sepanjang hayat			

B. Bidang bimbingan belajar				
1	Belajar efektif untuk keberhasilan prestasi demi masa depan	Siswa memiliki keterampilan dan teknik belajar secara efektif		
2	Kekuatan diri dalam belajar			
3	Mengatur dan menggunakan waktu untuk belajar			
4	Evaluasi keberhasilan dan kegagalan dalam mengikuti ulangan/ ujian/ tes			
5	Mengumpulkan/ mempelajari informasi penjurusan			
6	Mulai mengenal perguruan tinggi/ lembaga pendidikan yang lebih tinggi/ studi lanjut, belajar sepanjang masa/ hayat			
7	Memahami tujuan pendidikan			
8	Siap memasuki perguruan tinggi			
C. Bimbingan karir				

1	Menilai pola karir			
2	Fleksibel dalam pemilihan karir			
3	Merencanakan studi lanjut dan penjagaan pilihan karir			
4	Mengembangkan kecakapan (bakat, minat, keterampilan) untuk keberhasilan hidup	Siswa memiliki identitas karir, mengenali ciri-ciri pekerjaan didalam lingkungan kerja		
5	Memilih jurusan dan program studi, serta pilihan karir secara realitis			
6	Mengembangkan keterampilan untuk antisipasi perubahan			
7	Mengenal konflik peranan yang mungkin terjadi dalam lingkungan karir			
8	Legalitas untuk keamanan dan kepastian bekerja			
9	Menata kembali tujuan-tujuan karir			

10	Peranan dalam keluarga dan pekerjaan			
11	Menghadapi deskriminasi dalam dunia kerja			
12	Mengenal kemampuan diri (keterampilan/ kecakapan) sekarang dan yang akan datang			

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar dimadrasah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh madrasah.

Penilaian kegiatan pengembangan diri bersifat kualitatif, dan dilaporkan secara berkala kepada madrasah. Komite madrasah, orang tua dalam bentuk huruf yang menggambarkan tingkatan capaian dengan kriteria A= sangat baik, B= baik, C= cukup, D= kurang.

#### **E. Pengembangan Kecakapan Hidup Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum**

Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skill) yang dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik memperoleh bekal keterampilan dan keahlian yang dapat dijadikan sebagai sumber kehidupan.

Tujuan pendidikan kecakapan hidup adalah memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perannya dimasa mendatang secara menyeluruh.



## 1. Dalam mata pelajaran Matematika

Kecakapan Personal	Kecakapan Sosial	Kecakapan Akademik
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir kritis</li> <li>• Berpikir logis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama</li> <li>• Interaksi dalam kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai pengetahuan</li> <li>• Berpikir strategis</li> <li>• Bersikap kritis rasional</li> </ul>

## 2. Dalam mata pelajaran Bahasa (Indonesia/ Inggris/ Arab)

Kecakapan Personal	Kecakapan Sosial	Kecakapan Akademik
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Kemandirian</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi dalam kelompok</li> <li>• Mendengar</li> <li>• Berbicara</li> <li>• Membaca</li> <li>• Kecakapan penulisan pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkomunikasi ilmiah</li> </ul>

## 3. Dalam mata pelajaran sains

Kecakapan Personal	Kecakapan Sosial	Kecakapan Akademik
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali dan mengolah informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama dengan teman sekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penelitian</li> <li>• Menggunakan teknologi</li> </ul>

## 4. Dalam mata pelajaran IPS

Kecakapan Personal	Kecakapan Sosial	Kecakapan Akademik

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir Logis</li> <li>• Menghargai dan menilai diri</li> <li>• Mengambil keputusan</li> <li>• Disiplin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecakapan memimpin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir strategis</li> <li>• Bersikap kritis rasional</li> </ul>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### **F. Pengaturan Beban Belajar Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum**

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran

1. Beban belajar di Madrasah aliyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu kelas X, XI dan XII adalah 49 jam pembelajaran. Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
2. Beban belajar di Kelas X, XI, dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu
3. Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
4. Beban belajar di kelas XII pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
5. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Setiap satuan pendidikan boleh menambah jam belajar per minggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

1. Beban belajar di Madrasah Aliyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
  - a. Beban belajar satu minggu Kelas X adalah 49 jam pembelajaran
  - b. Beban belajar satu minggu Kelas XI adalah 49 jam pembelajaran

- c. Beban belajar satu minggu Kelas XII adalah 49 jam pembelajaran
  - d. Beban belajar satu minggu Kelas X, XI, dan XII adalah 153 jam pembelajaran, Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
2. Beban belajar di Kelas X, XI, dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
  3. Beban belajar di kelas X pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
  4. Beban belajar di kelas X pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
  5. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

**- Alokasi Waktu**

Satuan pendidikan menggunakan waktu efektif belajar per jamnya 45 menit dengan mengalokasikan waktu belajar di Kelas X dan Kelas XI dengan total jam per minggu 15 JTM memulai waktu pembelajaran pukul 07.30 Wib dan diakhiri (pulang) pada pukul 14.30 Wib. Sedangkan di Kelas XII yang memiliki total jam per minggu 46 JTM memulai waktu pembelajaran pukul 07.30 Wib dan diakhiri (pulang) pada pukul 13.45 Wib.

**- Beban Belajar Tambahan**

Satuan Pendidikan dapat menambah beban perminggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. konsekuensi penambahan beban belajar pada satuan pendidikan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan yang bersangkutan.

**- Pengaturan Beban Belajar**

Madrasah menetapkan beban belajar peserta didik sebagai berikut

- a. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.

- b. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur 30% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Alokasi waktu untuk praktik adalah salah satu jam tatap muka setara dengan dua jam kegiatan paraktik di Madrasah atau empat jam praktik di luar Madrasah.

### G. Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM yang digunakan pada Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum adalah B dengan nilai 2.96 ini diperoleh dari rata-rata KKM seluruh Mata Pelajaran(seluruh KKM mata pelajaran ditambah kemudian dibagi banyaknya mata pelajaran) sedangkan KKM untuk sikap, pengetahuan dan keterampilan adalah  $B(2,80 > x \leq 3,50)$ .

Madrasah menentukan KKM sama dengan KKM nasional.KKM ini juga ditetapkan berdasarkan analisis atas tiga hal (*intake*, kompleksitas KD, dan daya dukung) untuk KD-KD pada KI sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### Kriteria Ketuntasan Minimum

PREDIKAT	NILAI KOMPETENSI	
	PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN	SIKAP
A	3.67-4.00	SB (Sangat Baik)
A-	3.34-3.66	
B+	3.01-3.33	B (BAIK)
B	2.67-3.00	
B-	2.34-2.66	
C+	2.01-2.33	C

<b>C</b>	<b>1.67-2.00</b>	<b>(CUKUP)</b>
<b>C-</b>	<b>1.34-1.66</b>	
<b>D+</b>	<b>1.01-1.33</b>	<b>K</b> <b>(KURANG)</b>
<b>D</b>	<b>≤1.00</b>	

**Target Ketuntasan Belajar Minimum (KKM) Peserta Didik pada Kurikulum 2013**

<b>Mata Pelajaran</b>		<b>KKM</b>		
		<b>TP. 2019/2020</b>		
		<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a Al-Qur'an Hadist	3.20	3.20	3.20
	b Akidah Akhlak	3.20	3.20	3.20
	c Fiqih	3.20	3.20	3.20
	d Sejarah Kebudayaan Islam	3.20	3.20	3.20
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2.80	2.80	2.80
3	Bahasa Indonesia	2.80	2.80	2.80
4	Bahasa Arab	2.80	2.80	2.80
5	Matematika	2.80	2.80	2.80
6	Sejarah Indonesia	2.80	2.80	2.80

7	Bahasa Inggris	2.80	2.80	2.80
<b>Kelompok B (Wajib)</b>				
1	Seni Budaya	3.20	3.20	3.20
2	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3.20	3.20	3.20
3	Prakarya dan Kewirausahaan	3.20	3.20	3.20
<b>Jumlah Jam Kelompok A dan B Perminggu</b>				
<b>Kelompok C (Permintaan)</b>				
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial		2.80	2.80	2.80
1	Geografi	2.80	2.80	2.80
2	Sejarah	2.80	2.80	2.80
3	Ekonomi	2.80	2.80	2.80
4	Sosiologi	2.80	2.80	2.80

**Target Ketuntasan Belajar Minimum(KKM)Peserta Didik pada KTSP**

MATA PELAJARAN		2018/2019			2019/2020		
		X	XI	XII	X	XI	XII
Pendidikan Agama							
a.	Al-Qur'an Hadits	80	80	80	80	80	80
b.	Aqidah Akhlak	80	80	80	80	80	80
c.	Fiqih	80	80	80	80	80	80

d.	SKI	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Kewarganegaraan		75	75	75	75	75	75
1.	Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
2.	Bahasa Inggris	75	75	75	75	75	75
3.	Matematika	75	75	75	75	75	75
4.	Fisika	75	-	-	75	-	-
5.	Biologi	75	-	-	75	-	-
6.	Kimia	75	-	-	75	-	-
7.	Sejarah	75	75	75	75	75	75
8.	Geografi	75	75	75	75	75	75
9.	Ekonomi	75	75	75	75	75	75
10.	Sosiologi	75	75	75	75	75	75
11.	Seni Budaya	75	75	75	75	75	75
12.	Pendidikan JasKes	80	80	80	80	80	80
13.	Teknologi Informasi dan Kominikasi	75	75	75	75	75	75
14.	Muatan Lokal	80	80	80	80	80	80

**Target Ketuntasan Belajar Minimum (KKM) Peserta Didik pada Madrasah  
Aliyah Miftahul'Ulum TP.2019/2020**

MATA PELAJARAN		KKM		
		TP.2019/2020		
<b>Kelompok A</b>		<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadist	3.20	3.20	3.20
	b. Akidah Akhlak	3.20	3.20	3.20
	c. Fiqih	3.20	3.20	3.20
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	3.20	3.20	3.20
2.	Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan	2.80	2.80	2.80
3.	Bahasa Indonesia	2.80	2.80	2.80
4.	Bahasa Arab	2.80	2.80	2.80
5.	Matematika	2.80	2.80	2.80
6.	Sejarah Indonesia	2.80	2.80	2.80
7.	Bahasa Inggris	2.80	2.80	2.80
<b>Kelompok B(Wajib)</b>				
1.	Seni Budaya	3.20	3.20	3.20
2.	Pendidikan Jasmani,Olah Raga dan Kesehatan	3.20	3.20	3.20
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	3.20	3.20	3.20
<b>Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu</b>				



<b>Kelompok C(Permintaan)</b>				
<b>Peminatan Ilmu-ilmu Sosial</b>				
1.	Geografi	2.80	2.80	2.80
2.	Sejarah	2.80	2.80	2.80
3.	Ekonomi	2.80	2.80	2.80
4.	Sosiologi	2.80	2.80	2.80
<b>Lintas Minat</b>				
1.	Fisika	2.80	2.80	2.80
2.	Kimia	2.80	2.80	2.80
3.	Biologi	2.80	2.80	2.80
4.	Muatan Lokal BTQ	-	3.20	3.20
5.	Muatan Lokal Keagamaan	-	3.20	3.20

Madrasah menargetkan agar angka ketuntasan belajar minimum tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, setiap warga Madrasah diharapkan untuk lebih bekerja keras lagi agar mutu pendidikan Madrasah dapat meningkat dari tahun ke tahun.

#### **H. Kriteria Kenaikan Kelas**

Kenaikan kelas pada MAS Miftahul'Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

Siswa yang dinyatakan naik kelas

- Kelas X ke kelas XI, kelas XI ke kelas XII apabila:

- 1) Telah menguasai seluruh standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan KKM semua pelajaran
- 2) Kehadiran minimal 90% dari jumlah hari sekolah dalam satu tahun
- 3) Nilai mata pelajaran dibawah kriteria minimal tidak lebih dari 3 mata pelajaran
- 4) Mempunyai nilai minimal 75 pada penilaian kelompok pelajaran
  - a) Pendidikan Agama Islam
  - b) Baca Tulis Qur'an
- 5) Mempunyai nilai minimal 80 pada penilaian
  - a) Praktek Keagamaan
  - b) Akhlaqul Kharimah

### **Penjurusan**

- a. Sesuai kesepakatan Madrasah dengan komite Madrasah serta dengan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah, maka Madrasah menetapkan hanya ada 2 jurusan yang diprogramkan. yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Waktu penjurusan
  - 1) Penentuan penjurusan program studi IPA dan IPS, dilakukan akhir semester 2 kelas X.
  - 2) Pelaksanaan penjurusan di semester 1 kelas XI
- c. Kriteria penjurusan :
  - 1) Peserta didik yang bersangkutan naik ke kelas XI
  - 2) Peserta didik dinyatakan masuk jurusan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial.

## I. kriteria Kelulusan Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No.2676 Tahun 2013 tentang Kompetensi Kelulusan Madrasah Aliyah maka peserta didik dinyatakan lulus dari MAS Miftahul'Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

Madrasah Aliyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual,konseptual,prosedural,dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan,teknologi,seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan,kebangsaan,kenegaraan dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 3) Lulus ujian madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Lulus ujian nasional.

## **J. Kriteria Mutasi Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum**

1. Madrasah harus memfasilitasi adanya peserta didik yang pindah madrasah:
  - a. Antar madrasah pelaksana K13
  - b. Antar madrasah pelaksana kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran
2. Untuk pelaksanaan pindah madrasah lintas provinsi/kabupaten/kota dikoordinasikan dengan pendidikan provinsi/ kabupaten/kota setempat.
3. Madrasah dapat menentukan persyaratan pindah/mutasi peserta didik sesuai dengan prinsip manajemen berbasis madrasah, antara lain mencakup hal-hal berikut:
  - a. Terdaftar sebagai siswa MA/SMA
  - b. Telah memiliki daftar nilai(raport)
  - c. Surat permohonan orang tua
  - d. Surat pernyataan dari sekolah yang dituju
  - e. Surat keterangan pindah dari madrasah yang bersangkutan dan disahkan oleh Kabid Mapenda Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.
  - f. Melakukan tes kualifikasi kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan

## **K. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global**

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi, ekologi, dan lain-lain yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dilaksanakan dengan memperhatikan kecenderungan perkembangan yang terjadi dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi serta tantangan yang dihadapi para peserta didik dimasa yang akan datang.

Salah satu kegiatan yang merupakan bentuk implementasi dari pendidikan ini adalah melalui pembelajaran trilingual yakni bahasa indonesia sebagai

bahasa nasional, bahasa inggris dan bahasa arab, khusus pada mata pelajaran matematika, fisika, kimia, dan biologi. Proses pembelajaran pada keempat mata pelajaran tersebut akan diperkaya pada segi materi dengan menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab sebagai pengantarnya secara bertahap. Adapun tantangan penggunaan bahasa inggris sebagai pengantar proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Tahun pertama : 25% bahasa inggris dan bahasa arab 75% bahasa indonesia
- Tahun kedua :50% bahasa inggris dan bahasa arab 50% bahasa indonesia
- Tahun ketiga :90% bahasa inggris dan bahasa arab 10% bahasa indonesia

#### **L. Capaian Keberhasilan**

Satuan Pendidikan Madrasah mengharapkan dan berusaha untuk mencapai target keberhasilan peserta didik yang mana peserta didik setelah menamatkan pendidikan dari Madrasah Miftahul'Ulum,diantaranya:

1. Mampu Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Mampu berdialog dalam bahasa arab dan berbahasa inggris
3. Mampu lulus dalam tes Perguruan Tinggi Negara baik secara umum maupun dengan Jalur Undangan.
4. Mampu menerapkan keterampilan keagamaannya di masyarakat.

## **B. TEMUAN KHUSUS**

### **1. Penerapan Manajemen Peserta Didik di Madrasah MAS Miftahul' Ulum**

Manajemen peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga sekolah dan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah. Manajemen peserta didik merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa disekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya disekolah. Manajemen peserta didik adalah sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran disekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.

Hal ini disampaikan oleh bapak kepala madrasah MAS Miftahul'Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd:

“Manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum memiliki manajemen yang mulai dari kegiatan mulai masuk peserta didik sampai ke tahap peserta didik menduduki bangku sekolahnya. Manajemen peserta didik disekolah ini tujuannya untuk membina dan mengatur semua aktivitas yang dilakukan siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai lulus sekolah. Dari proses belajar mengajar, menerapkan perilaku yang baik terhadap siswa.”<sup>77</sup>

Hal ini diperjelas oleh disampaikan oleh ibu WKM bidang kesiswaan MAS Miftahul' Ulum ibu Neni Khairani S. Pd

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd tanggal 20 juli 2020 pukul 09.00

“Manajemen peserta didik adalah suatu hal yang sangat diperhatikan dalam menjalankan aktivitas disekolah dan penerapan manajemen peserta didik itulah akan menjadikan semua aktivitasnya berjalan dengan baik dan efektif. Manajemen peserta didik disekolah ini selalu diperhatikan dari pencarian siswa baru seperti menyebarkan brosur, membuat iklan di media sosial, sampai pendaftaran siswa baru dari pendaftaran offline dan pendaftaran online. Serta memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada mereka”.<sup>78</sup>

Dari ungkapan diatas manajemen peserta didik merupakan pengaturan dan pelayanan yang dilakukan dari awal peserta didik masuk sampai pada kelulusan, dan dalam prosesnya memerlukan bantuan dari tenaga pendidik dalam suatu lembaga sekolah. Manajemen peserta didik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dan potensi yang dimilikinya. Manajemen peserta didik tidak hanya memberikan fasilitas dan layanan saja, namun juga ada pengawasan yang menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik di sekolahh tersebut. Karena sebaik apapun pelayanan maupun fasilitas yang diberikan tanpa pengawasan tidak akan efektif. Dalam ranah manajemen peserta didik sangat perlu diperhatikan segala sesuatunya yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari pelayanan, pembinaan serta pengawasan. Hal tersebut akan mempengaruhi seberapa efektifnya kegiatan manajemen peserta didik disekolah.

Dijelaskan juga oleh ibu kepala tata usaha MAS Miftahul’ Ulum ibu Siti Manisah S.Pd:

“Kami selaku tenaga pendidik di sekolah ini sangat memperhatikan mulai dari penerimaan peserta didik baru, maksudnya kita disini memberikan masuk madrasah tanpa tes. Namun kami memberikan syarat perlengkapan berkas, dan tidak ada biaya administrasi”.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan wkm kesiswaan Mas Miftahul’ Ulum ibu Neni Khairani S.Pd tanggal 20 Juli 2020 pukul 9.30

<sup>79</sup> Wawancara dengan ibu kepala tata usaha Mas Miftahul’ Ulum ibu Siti Manisah SE tanggal 20 juli 2020 pukul 10.00

Syarat perlengkapan berkas penerimaan peserta didik yaitu mengisi formulir pendaftaran, asli SKHU/ surat keterangan lulus, pasphoto 3×4 sebanyak 2 lembar, dan fotocopy kartu keluarga. Dan peserta didik baru mendapatkan seragam olahraga gratis.

Disampaikan oleh ibu WKM kesiswaan MAS Miftahul' Ulum ibu Neni Khairani S.Pd:

“Kami juga melakukan penilaian terhadap peserta didik yang mana setiap semesternya kami melakukan dua kali penilaian guna untuk mengetahui perkembangan peserta didik tersebut, penilaian ini melibatkan guru dan wali kelasnya”.<sup>80</sup>

Manajemen peserta didik dianggap penting oleh suatu lembaga karena manajemen peserta didik dapat memberikan peluang untuk siswa yang memiliki keinginan untuk semangat belajar, dan menjadikan suatu madrasah lebih unggul dari madrasah lain. Kegiatan lainnya yang mendukung dalam mencapai sebuah tujuan madrasah. Dimadrasah aliyah Miftahul' Ulum terdapat pengembangan diri berbentuk ekstrakurikuler dan terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib terdiri dari kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa. Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari BTQ (Baca Tulis Qur'an), Paskibra, dan sanggar seni.

Dari paparan diatas manajemen peserta didik adalah sebuah pelayanan, pembinaan, dan pengawasan. Manajemen peserta didik sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap majunya suatu madrasah dan berkembangnya pesrta didik mulai dari kegiatan pendukung untuk sebuah tujuan dan wadah sebagai wahana mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan wkm kesiswaan Mas Miftahul' Ulum ibu Neni Khairani S.Pd tanggal 20 Juli 2020 pukul 9. 45



## 2. Prestasi Belajar Peserta Didik di MAS Miftahul' Ulum

Prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan ketrampilan, serta sikap peserta didik setelah mengikuti proses belajar dan dapat di lihat dengan hasil tes. Didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/ bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah memperoleh pembelajaran.<sup>81</sup> Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan oleh peserta didik yang diperoleh dari usaha yang telah di kerjakan selama berada sekolah dalam waktu tertentu. Prestasi adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan selama di sekolah.

Hal ini disampaikan oleh bapak kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd:

“Prestasi adalah sebuah hasil yang dicapai oleh seseorang berdasarkan kemampuannya baik dalam tingkat akademik maupun non akademik melalui proses belajar”.<sup>82</sup>

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk memberikan penilaian dan dukungan agar siswa tetap semangat belajar, karena setiap anak memiliki yang berbeda beda baik dalam perilaku dan ilmu pengetahuannya. Ada yang pintar dalam

---

<sup>81</sup> Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 *tentang penilaian hasil belajar*.

<sup>82</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd tanggal 22 Juli 2020 pukul 09.00

bersikap sesuatu, tetapi lemah dalam pengetahuan, ada yang pandai pengetahuan tapi lemah dalam hal perilaku, dan ada yang pintar dalam berperilaku dan berilmu pengetahuan. Dalam hal seperti itu akan sangat membutuhkan ketelitian seorang guru dalam memberikan penilaian. Keduanya sering disebut dengan prestasi akademik maupun non akademik, prestasi akademik ialah prestasi yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya, prestasi non akademik ialah prestasi yang didapat melalui sebuah kegiatan, berorganisasi, dan bersosialisasi, seperti ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Di MAS Miftahul'Ulum menunjukkan bahwa prestasi yang dicapai oleh siswa sudah banyak, baik itu dibidang akademik maupun non akademik, salah satunya dibidang non akademik pada September tahun 2019 sekolah MAS Miftahul'Ulum desa tegal sari mendapatkan juara II tingkat nasional dalam gelar lomba Grafilast II, Peraturan Baris Berbaris (PBB) untuk tingkat nasional, juara umum MTQ Kecamatan Dolok Masihul tahun 2020, juara umum LOKANISI Pramuka Kwarran Dolok Masihul, juara umum lomba pawai ta'aruf malam 1 Muharram, dan juara umum Event Paskibra Prov. Sumatera Utara.

Hal ini disampaikan oleh bapak kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd:

“Dalam ajang lomba grafitalist II tingkat nasional yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 12 Tengarang Selatan september 2019 lalu, meraih prestasi juara II tingkat nasional. Berbekal latihan penuh keseriusan didorong semangat yang tinggi dan disiplin anggota pasyasmu, bertekad maju dalam ajang tingkat nasional, lomba peraturan baris berbaris, meski tidak mentargetkan diri sebagai juara”.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd tanggal 22 juli pukul 09.30

Sekolah tidak hanya membutuhkan siswanya menjadi pintar saja, tetapi perlu memiliki pengalaman untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa nya untuk mendapatkan peluang dalam menyalurkan bakatnya. Sekolah juga merupakan tempat untuk menyalurkan bakat bakat yang dimiliki siswa, memberikan kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuannya.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat diperhatikan, dukungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan adanya program program yang mendukung dalam mencapai visi da misi sekolah, seorang pendidik juga melihat indikator yang akan menjadikan sebuah penilaian terhadap setiap peserta didik.

Sekolah tidak hanya membutuhkan siswanya mahir dalam ilmu pengetahuan saja, tetapi juga perlu adanya prestasi dan pengalaman kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Hal tersebut juga merupakan tujuan dari sekolah, visi dan misi yang menjadi patokan, dan memberikan kegiatan kegiatan yang menunjang akan kurang nya pengetahuan maupun keagamaan dan memberikan kesempatan dalam mengembangkan diri, merupakan suatu kebanggaan bagi sisiwa maupun sekolah.

### **3. Implementasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAS Miftahul' Ulum**

Dalam Undang Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1: setiap peserta didik satuan pendidikan berhak

mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.<sup>84</sup> layanan yang baik adalah ketika peserta didik mendapatkan wadah yang sesuai dengan bakat, minat, yang dimilikinya, tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan yang baik, tetapi mereka mempunyai kemampuan non akademik yang baik, sehingga potensi peserta didik harus dikembangkan secara terpadu.

Sebagai seorang peserta didik yang sedang menepuh pendidikan disuatu lembaga pendidikan sebenarnya mereka telah memiliki potensi dan kemampuan yang harus diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan belajar, tinggi rendahnya tingkat aktualisasi seseorang dalam potensinya itu akan sangat menentukan terhadap prestasi yang mereka raih.<sup>85</sup>

Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum desa Tegal Sari untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Hal ini disampaikan oleh bapak kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd:

“Kami selaku tenaga pendidik di madrasah ini, kami selalu memberikan kesempatan untuk siswa dalam mengembangkan potensinya, contohnya seperti di ekstrakurikuler, di ekstrakurikuler yang diwajibkan itu pramuka untuk semua siswa, dan untuk ekstrakurikuler yang lain kami membrikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih apa yang mereka suka, dan selalu kami beri arahan dan bimbingan kepada mereka. Kami juga selalu mengikuti perlombaan-perlombaan agar peserta didik di sini senang terhadap apa yang menjadi pilihan mereka. Yang paling utama selain kita melihat kemampuan anak dibidang ekstrakurikuler, tenaga pendidik disini juga mendahulukan pengetahuan bagi mereka terutama akhlak yang baik. Kalau di akademik biasa selalu diadakan lomba olimpiade, dan ada guru yang akan memberikan bimbingan belajar kepada mereka yang ingin mengikuti olimpiade tersebut”<sup>86</sup>.

---

<sup>84</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 12 ayat 1.

<sup>85</sup> Muhaimin, (2003), *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: PSAPM, Hal. 149.

<sup>86</sup> Wawancara kepada kepala sekolah MAS Miftahul'Ulum Desa Tegal Sari, bapak Nawawi Putra Angkasa M.Pd tanggal 25 agustus 2020 pukul 10.00.

Dapat dipahami bahwa MAS Miftahul' Ulum desa Tegal Sari memiliki banyak upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan salah satunya dengan merancang program sekolah yang berbasis religi, untuk menjadikan MAS Miftahul' Ulum menjadi lembaga yang tidak hanya berkompeten dalam ilmu pengetahuan saja, namun juga berkompeten dalam ilmu agama. Adanya program sekolah yang berbasis religi dengan adanya kegiatan rutin seperti sholat duha berjamaah, membaca doa belajar dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, dan sholat juhur berjamaah. Dengan adanya kegiatan tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan pihak madrasah untuk memberikan pengetahuan dan juga kebiasaan yang baik bagi semua siswa.

Kegiatan lainnya yang mendukung adalah kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Upaya yang dilakukan tersebut juga sebuah upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam segala bidang. Upaya selain untuk meningkatkan prestasi siswa juga untuk mendidik peserta didik untuk lebih memperdalam ilmu agama, dan menjadikan peserta didik yang unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah dalam bertingkah laku. Selain dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, juga ada penilaian bagi peserta didik dalam satu semester dua kali.

Hal ini diperjelas oleh disampaikan oleh ibu WKM bidang kesiswaan MAS Miftahul' Ulum ibu Neni Khairani S. Pd

“Selain memberikan bimbingan arahan kami juga ada penilaian, penilaian ini dilakukan setiap satu semester dua kali. Karena kami ingin mengetahui perkembangan anak secara efektif, dengan itu kami dapat mengetahui perkembangan

siswa tersebut. Untuk usaha yang dilakukan yaitu dengan memberikan bimbingan dan arahan”<sup>87</sup>.

MAS Miftahul’ Ulum desa tegal sari yang selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi dan mengajarkan tata krama yang sesuai dengan visi sekolah. Dari tahun ketahun selalu ada perubahan dan peningkatan dalam prestasi.

Hal ini disampaikan oleh ibu kepala tata usaha MAS Miftahul’ Ulum ibu Siti Manisah SE:

“Alhmdulillah prestasi yang dicapai oleh siswa selalu baik dan selalu meningkat, dan itu juga suatu kebanggaan bagi kami tenaga pendidik maupun seluruh siswa, karna kami selalu mengikuti lomba-lomba yang diadakan di tingkat sekolah, kota, dan sampai tingkat nasional”<sup>88</sup>.

Prestasi yang diperoleh MAS Miftahul’ Ulum meningkat, meningkatnya prestasi yang diperoleh merupakan sebuah kebanggaan bagi sekolah maupun siswa. Meningkatnya prestasi yang diperoleh juga pengaruh dari manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik sangat berperan penting dalam suatu lembaga. Kegiatan yang diberikan sejak awal peserta didik masuk merupakan langkah awal dalam proses meningkatkan prestasi peserta didik.

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan wkm Kesiswaan MAS Miftahul’ Ulum ibu Neni Khairani S.Pd tanggal 25 agustus 2020, pukul 09.00

<sup>88</sup> Wawancara dengan kepala tata usaha MAS Miftahul’ Ulum ibu Siti Manisah SE tanggal 25 agustus pukul 10.00

## C. PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Penerapan Manajemen Peserta Didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal

#### Sari

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan manajemen peserta didik di MAS Miftahul' Ulum desa tegal sari adalah sebuah pelayanan, pembinaan, dan pengawasan. Manajemen peserta didik sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap majunya suatu madrasah dan berkembangnya peserta didik mulai dari kegiatan pendukung untuk sebuah tujuan dan wadah sebagai wahana mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Manajemen peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga sekolah, karena semua aktifitas yang ada dalam sekolah bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi peserta didik. Baik mengenai manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana manajemen keuangan dan lainnya, akan diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sebaik mungkin.

Manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang terpusat dan perhatian pada pengaturan, pengawasan siswa diluar kelas maupun dalam kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, dan kebutuhan sampai matang disekolah.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Prof. Dr. Ali Imron, M.Pd M.Si, (2014) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 6

## **2. Prestasi belajar peserta didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dilakukan oleh peserta didik yang diperoleh dari usaha yang telah di kerjakan selama berada sekolah dalam waktu tertentu. Prestasi adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan selama di sekolah. Prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>90</sup>

Dalam proses belajar mengajar memang sangat diperlukan untuk memberikan penilaian dan sebuah dukungan agar siswa tetap semangat dalam belajar, karena setiap anak pasti berbeda kondisinya baik dalam segi pengetahuan maupun perilaku. Ada yang pandai dalam perilaku namun lemah dalam pengetahuan, ada yang pandai dalam pengetahuan namun lemah dalam perilaku, dan ada juga yang mahir keduanya yakni pengetahuan dan perilaku. Dalam kondisi seperti itu sangat membutuhkan ketelitian bagi seorang guru untuk memberikan penilaian. Kedua hal tersebut sering disebut prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik ialah prestasi yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya, prestasi non akademik ialah prestasi yang didapat melalui sebuah kegiatan, berorganisasi, dan bersosialisasi, seperti ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, dan merupakan tempat bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

---

<sup>90</sup> Asmara. (2009). *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 11



Di MAS Miftahul'Ulum menunjukkan bahwa prestasi yang dicapai oleh siswa sudah banyak, baik itu dibidang akademik maupun non akademik, salah satunya dibidang non akademik pada September tahun 2019 sekolah MAS Miftahul'Ulum desa tegal sari mendapatkan juara II tingkat nasional dalam gelar lomba Grafilast II, Peraturan Baris Berbaris (PBB) untuk tingkat nasional, juara umum MTQ Kecamatan Dolok Masihul tahun 2020, juara umum LOKANISI Pramuka Kwarran Dolok Masihul, juara umum lomba pawai ta'aruf malam 1 Muharram, dan juara umum Event Paskibra Prov. Sumatera Utara.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat diperhatikan, dukungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan adanya program program yang mendukung dalam mencapai visi da misi sekolah, seorang pendidik juga melihat indikator yang akan menjadikan sebuah penilaian terhadap setiap peserta didik.

### **3. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari**

Madrasah Aliyah Miftahul' Ulum desa Tegal Sari untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. MAS Miftahul' Ulum desa Tegal Sari memiliki banyak upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan salah satunya dengan merancang program sekolah yang berbasis religi, untuk menjadikan MAS Miftahul' Ulum menjadi lembaga yang tidak hanya berkompeten dalam ilmu pengetahuan saja, namun juga berkompeten dalam

ilmu agama. Adanya program sekolah yang berbasis religi dengan adanya kegiatan rutin seperti sholat duha berjamaah, membaca doa belajar dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, dan sholat juhur berjamaah. Dengan adanya kegiatan tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan pihak madrasah untuk memberikan pengetahuan dan juga kebiasaan yang baik bagi semua siswa.

Kegiatan lainnya yang mendukung adalah kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Upaya yang dilakukan tersebut juga sebuah upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam segala bidang. Upaya selain untuk meningkatkan prestasi siswa juga untuk mendidik peserta didik untuk lebih memperdalam ilmu agama, dan menjadikan peserta didik yang unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah dalam bertingkah laku. Selain dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, juga ada penilaian bagi peserta didik dalam satu semester dua kali.

MAS Miftahul' Ulum desa tegal sari yang selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi dan mengajarkan tata krama yang sesuai dengan visi sekolah. Dari tahun ketahun selalu ada perubahan dan peningkatan dalam prestasi. Prestasi yang diperoleh MAS Miftahul' Ulum meningkat, meningkatnya prestasi yang diperoleh merupakan sebuah kebanggan bagi sekolah maupun siswa. Meningkatnya prestasi yang diperoleh juga pengaruh dari manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik sangat berperan penting dalam suatu lembaga. Kegiatan yang diberikan sejak awal peseta didik masuk merupakan langkah awal dalam proses meningkatkan prestasi peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan manajemen peserta didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari sudah baik dan efektif. Dan dikatakan sudah baik dilihat dari Manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul'Ulum memiliki manajemen yang mulai dari kegiatan mulai masuk peserta didik sampai ke tahap peserta didik menduduki bangku sekolahnya. Manajemen peserta didik disekolah ini tujuannya untuk membina dan mengatur semua aktivitas yang dilakukan siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai lulus sekolah. Dari proses belajar mengajar, menerapkan perilaku yang baik terhadap siswa.
2. Prestasi belajar di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari yakni hasil usaha yang dilakukan oleh peserta didik yang diperoleh dari usaha yang telah di kerjakan selama berada sekolah dalam waktu tertentu. Prestasi adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan selama di sekolah. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat diperhatikan, dukungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan adanya program program yang mendukung dalam mencapai visi da misi sekolah, seorang pendidik juga melihat indikator yang akan menjadikan sebuah penilaian terhadap setiap peserta didik.

Implementasi manajemen peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi Peserta didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. MAS Miftahul' Ulum desa Tegal Sari memiliki banyak upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan salah satunya dengan merancang program sekolah yang

berbasis religi, untuk menjadikan MAS Miftahul' Ulum menjadi lembaga yang tidak hanya berkompeten dalam ilmu pengetahuan saja, namun juga berkompeten dalam ilmu agama. Adanya program sekolah yang berbasis religi dengan adanya kegiatan rutin seperti sholat duha berjamaah, membaca doa belajar dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, dan sholat juhur berjamaah. Dengan adanya kegiatan tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan pihak madrasah untuk memberikan pengetahuan dan juga kebiasaan yang baik bagi semua siswa.

## **B. SARAN**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun terutama kepala sekolah madrasah aliyah swasta Miftahul' Ulum. Pada bagian akhir skripsi ini izinkan peneliti memberikan sedikit saran atau usulan sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAS Miftahul' Ulum desa tegal sari yaitu:

1. Manajemen peserta didik di MAS Miftahul' Ulum Desa Tegal Sari agar lebih berkembang dan memberikan lebih banyak lagi program-program yang mendukung.
2. Kepala madrasah dan tenaga pendidik hendaknya agar selalu memberikan ide dan pemikiran untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Hendaknya para siswa lebih giat lagi belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal Munawwir, Ali ma'shun, (1997), *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, hal. 384.
- Anam Khairul, (2019), *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, diakses pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 12.00.
- Ardat, Indra Jaya, (2012), *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka, hal. 32.
- Arikunto Suharsimi, (1992), *Pengelolaan kelas dan siswa*, Cet. III, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 11.
- Arikunto Suharsimi, (2013), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 101.
- Arikunto Suharsimi, (2002), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 112.
- Arifin Zaenal, (2009), *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, hal. 12.
- Asmara. (2009). *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 11
- B Suryobroto, (2004), *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim Sudarwan, (2002), *Inovasi Pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*, Cet. 1, Bandung: Pustaka setia, hal. 134.
- Djali, (2013), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 121.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 232.
- Departemen Pendidikan, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3, Cet-4, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 895.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanlema. 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2013), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal, 1332.

- Direktorat Tenaga Kependidikan, (2007), *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Kemendikbud RI, hal. 17.
- Fadhilah, dkk. (2014). *Jurnal Administrasi Pendidikan: Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar*, Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 2, No. 1, hal. 94.
- Fajri Muhammad, Dkk, (2015), *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus*, Gadingrejo Pringsewu, diakses pada tanggal 02 maret 2020, pukul 14.00.
- Fatah Nanang, (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 49.
- Fatah Nanang, (2008), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Haris Abdul Asep Jihad, (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal. 2.
- Husaini Usman, (2011), *Manajemen: Teori, praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 5
- Imron Ali , (2005), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, cet. IV, Jakarta: DP3M Depdiknas, hal. 10.
- Ibrahim, Bafadal, (2004), *Manajemen perlengkapan sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.1.
- Imron A, (2016), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 12.
- J. Lexy Moleong, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 185.
- M. John Echols dan Hasan Shadily, (2006), *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hal. 359.
- Kesumawati nila, dkk, (2017), *Pengantar Statiska Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, hal. 11.
- Komariah Aan, Engkoswara, (2012), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 87.

- Mulyasa E, (2003), *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi dan implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 46.
- Multazimah Rahmawati, (2017), *Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara*, Jurnal Improvement, diakses pada tanggal 02 maret 2020 pukul 16.00.
- Muhaimin, (2003), *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: PSAPM, Hal. 149.
- Nata Abuddin, (1999), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, hal. 10.
- Nur Wahyuddin Nasution, Al-rasyidin, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 16.
- P Muljono, Djaali, (2004), *Pengukuran dalam bidang pendidikan*, Jakarta: Program Pascasarjana UNJ.
- Purwanto Ngalim, (2000), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 109.
- Putra Nusa, (2011), *Research dan Development Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 191.
- Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 *tentang penilaian hasil belajar*.
- Purwanto Ngalim, (2003), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, hal.77.
- P. Sondang Siagian, (2007), *Fungsi-fungsi manajerial*, Cet II, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 36.
- Prof. Dr. Ali Imron, M.Pd M.Si, (2014) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 6
- R. Stephen Robbins, (2003), *Perilaku Organisasi*, terj. Tim Indeks, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, hal. 5
- Rifa'i Muhammad, (2018), *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*, Medan: CV. Widya Puspita. hal. 7.
- Rifa'i Mohammad, Chandra Wijaya, (2016), *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.*, Medan: Perdana Publishin, hal. 15.

- Rizki Amelia, (2018), *Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung*, diakses pada tanggal 02 maret 2020 pukul 13.00.
- S. Nasihin, dan Sururi, (2009), *Manajemen Peserta Didik: dalam Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 205.
- S. P. Malayu Hasibuan, (2001), *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*, Cet. 3, Jakarta: Bumi aksara, hal. 3.
- Shalim dan Sayhrum, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 147-151.
- Salim, Syahrur, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 41.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 54.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 137
- Sutopo, (2000), *Administrasi, Manajemen, dan Organisasi*, Cet. VI, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, hal. 14.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, cet. 1, Medan: Ciputat Pers, hal. 262.
- Sagala Syaiful, (2012), *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 10.
- Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen menurut Ajaran Al-qur'an*, Jakarta: Al-husna, hal. 74
- Tim pakar manajemen Pendidikan Universitas Malang, (2003), *Manajemen Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang, hal. 55.
- Tohirin, (2012), *metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Konseling*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 72.
- Silalahi Ulbert, (2002), *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*, Cet. Ketiga, Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 135.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang sistem Pendidikan Nasional, (2003) Jakarta: CV. Eka Jaya, hal. 4.



Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1.

Wawancara dengan wkm kesiswaan Mas Miftahul' Ulum ibu Neni Khairani S.Pd tanggal 20 Juli 2020 pukul 9. 45

Wawancara dengan kepala tata usaha MAS Miftahul' Ulum Ibu siti Manisah SE tanggal 20 Juli 2020 pukul 9.30

Wawancara dengan kepala tata usaha MAS Miftahul' Ulum ibu Siti Manisah SE tanggal 25 agustus pukul 10.00

Wawancara dengan wkm kesiswaan MAS Miftahul' Ulum Ibu Neni tanggal 20 Juli 2020 pukul 9.30

Wawancara dengan kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa tanggal 22 Juli 2020 pukul 09.00

Wawancara dengan kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa tanggal 22 juli pukul 09.30

Wawancara kepada kepala sekolah MAS Miftahul'Ulum Desa Tegal Sari, tanggal 25 agustus 2020 pukul 10.00.

Wawancara dengan wkm Kesiswaan ibu Neni Khairani tanggal 25 agustus 2020, pukul 09.00

Wawancara dengan kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa tanggal 25 agustus pukul 10.00


Wawancara dengan kepala sekolah MAS Miftahul' Ulum bapak Nawawi Putra Angkasa tanggal 20 juli 2020 pukul 09.00

Wawancara dengan wkm kesiswaan Mas Miftahul' Ulum ibu Neni tanggal 20 Juli 2020 pukul 9.30

Wijaya Candra, Rahmat Hidayat, (2017), *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPI, hal. 65.

## LAMPIRAN

## Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIC INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN  
KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V  
Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax.  
6615683**

---

Nomor : P.6302/ITK/TK.V.1/PP.00.9.06/2020 15 Juli 2020  
 Lampiran :  
 Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MAS Miftahul  
'Ulum dusun I Suka Mulia Desa Tegal  
Sari Kec. Dolok Masihul**  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan  
 bahwa untuk mencapai gelar Sarjana  
 Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 adalah menyusun Skripsi (Karya  
 Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Ana Srianti
NIM	: 0307163132
Tempat/Tanggal Lahir	: Blok X, 12 Oktober 1998
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Desa Kota Tengah h Dusun V Kec. Dolok Masihul Kab. Dolok Masihul Kecamatan Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul

untuk hal dimaksud kami mohon  
 memberikan Izin dan bantuannya  
 terhadap pelaksanaan Riset di MAS  
 Miftahul 'Ulum dusun I Suka Mulia Desa  
 Tegal Sari Kec. Dolok Masihul, guna  
 memperoleh informasi/keterangan dan  
 data-data yang berhubungan dengan  
 Skripsi yang berjudul:


***Implementasi Manajemen Peserta  
Didik Dalam Meningkatkan Prestasi  
Belajar Peserta Didik di MAS  
Miftahul 'Ulum Desa Tegal Sari Kec.  
Dolok Masihul***

Demikian kami sampaikan, atas  
 bantuan dan kerjasamanya diucapkan  
 terima kasih.


Medan, 15 Juli 2020  
 a.n. DEKAN  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kerjasama

  
 Diproses Sistem  
**Drs. RUSTAM, MA**  
 NID. 156805201550311002

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera  
 Utara Medan

 Scanned by TapScanner

## Surat Balasan Dari Sekolah



**YAYASAN PERGURUAN MIFTAHUL'ULUM**  
**MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL'ULUM**  
 JL. SUKA MULIA DESA TEGAL SARI  
 KEC. DOLOK MASHIHUL KAB. SERDANG BEDAGAIKODE POS. 20991

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : MA.22.05/PP.006/927/2020

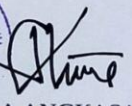
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Miftahul 'Ulum Suka Mulia Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: ANA SRIANTI
NIM	: 0307162163
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAS MIFTAHUL 'ULUM DESA TEGAL SARI KEC. DOLOK MASHIHUL
Lokasi Penelitian	: MAS MIFTAHUL 'ULUM DOLOK MASHIHUL
Jadwal Penelitian	: 16 Juli s/d 3 September 2020

Diterangkan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah kami.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Suka Mulia, 3 September 2020

**KEPALA MADRASAH**  
  
**NAWAWI-PUTRA ANGKASA,M.Pd.**

YAYASAN PERGURUAN MIFTAHUL'ULUM  
 MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL'ULUM  
 KEC. DOLOK MASHIHUL

Scanned by TapScanner

## INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara kepada kepala sekolah, wkm kesiswaan, guru dan siswa.

1. Sudah berapa lama bapak menjabat kepala sekolah di madrasah ini?
2. Lalu bagaimana pengalaman bapak dalam mengelola manajemen kesiswaan di lembaga madrasah ini?
3. Bagaimana penerapan manajemen peserta didik di madrasah ini?
4. Bagaimana kewenangan bapak sebagai kepala madrasah dalam implementasi manajemen kesiswaan, mohon bapak jelaskan?
5. Lalu, selama bapak memimpin madrasah ini, bagaimana perencanaan sampai evaluasi kesiswaan di madrasah ini?
6. Bagaimana strategi yang bapak lakukan dalam perencanaan menciptakan manajemen sekolah yang efektif?
7. pak? Apa sajakah program yang telah bapak rencanakan dalam peningkatan manajemen kesiswaan di madrasah ini, mohon dijelaskan
8. Lalu, bagaimana proses pelaksanaan dari perencanaan yang telah bapak lakukan?
9. Siapa saja yang dilibatkan dalam membuat perencanaan manajemen kesiswaan di madrasah ini?

10. Dalam menjalankan manajemen kesiswaan apa yang menjadi kendala dan hambatan, lalu bagaimana kebijakan bapak dalam menghadapi dan menanggulangi hambatan-hambatan tersebut?
11. Apa target yang ingin bapak wujudkan dalam meningkatkan manajemen kesiswaan di sekolah ini?
12. Bagaimana penerapan prestasi belajar peserta didik di madrasah ini?
13. Prestasi apa sajakah yang sudah di peroleh peserta didik di madrasah ini?
14. Apa saja upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa di madraha ini?
15. Apakah ada hambatan hambatan bapak dalam meningkatkan minat belajar siswa di madrasah ini?



Dokumentasi Foto

















**MADRASAH TSANAWIYAH & MADRASAH ALIYAH**

**FREE Wi-Fi**



**Menerima Siswa/i Baru TA-2020/2021**

**YAYASAN PERGURUAN MIFTAHUL 'ULUM SUKA MULIA  
DESA TEGAL SARI KECAMATAN DOLOK MASHIHUL**



**SARANA DAN PRASARANA**

- Gedung Sekolah Lantai Dua Milik Sendiri
- Laboratorium Komputer
- Perpustakaan
- Sarana Olahraga
- Sarana Ibadah
- Media Pembelajaran Fardhu Kifayah
- Media Pembelajaran Visual dan Audio Visual
- Water Closet (WC) Bersih Bebas Bau

**KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI**

- Pramuka
- Seni Kaligrafi
- Paskibra
- Tari Komando Paskibra
- Seni Tari
- Seni Drama
- Bina Kader Dakwah
- Seni Membaca Al-Qur'an
- Volksong
- Nasyid
- Fardhu Kifayah
- Olahraga

**RUTINITAS KAMI**

- Apel Pagi dan Do'a sebelum belajar
- Shalat Duhur Berjamaah
- Bina Kader Dakwah (Protokol, Membaca Al-Qur'an dan Dakwah)
- Membaca Yasin dan Beritaq setiap Jum'at
- Senam Pagi Setiap Sabtu
- Mengirim kontingen MTQ, Olahraga, Seni, dan Agama
- Mengirim pasukan pengibar bendera (Paskibra)
- Konsultasi Siswa setiap hari di jam sekolah maupun diluar jam sekolah
- Perkemahan Sabtu minggu setiap bulan di madrasah
- Perkemahan di Blari Borbora / di luar sekolah setiap 2 bulan sekali
- Pemberian Beasiswa siswa berprestasi

**SYARAT PENDAFTARAN**

- \* Mengisi Formulir Pendaftaran
- \* Asli SKHU / Surat Keterangan Lulus (SKL)
- \* Pasphoto 3 x 4 sebanyak 2 Lembar ( Background Merah)
- \* Fotocopy Kartu Keluarga
- \* Pendaftaran dimulai Sejak Brosur ini di Terbitkan dan Berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

**TEMPAT PENDAFTARAN**

- \* Kantor Sekretariat Yayasan Miftahul 'Ulum
- \* Irma's Computer Dolok Masihul
- \* Dewan Guru yang Ditugaskan Ditajp Daerah



**GURU - GURU MIFTAHUL 'ULUM :**

- Drs. Ishak, M.M
- Nawawi Putra Angkasa, M.Pd
- Sugilarjo, S.Pd, M.M
- Dra. Siti Anisah
- Fauzi Ismayanti, S.Pd.1
- Siti Manisah, S.E
- Dian Rizki Pratiwi, S.Pd
- Asih Purwasi, S.Pd
- Asmah Laili, S.Pd.1
- Nur Cahyani, S.Pd.1
- Andi Mahlel, S.Pd.1
- Muhammad Rasyid, S.Pd
- Neni Khairani, S.Pd
- Siti Rosmaini Simalupang, S.Ag
- Edwin Saputra Malondang, S.Pd
- Haikal Hamdi Sitorus, S.Pd
- Paisal, S.Ag
- Paujiah, S.Pd
- Dra. Tamsiah
- Sri Sufiyati, S.Pd
- Trisna Utami, S.Pd
- Hestu Purwati, S.Pd
- Khairani Siregar, S.Pd
- Wardingsih, S.Ag
- Sugeng Pranoto, S.Pd
- Suyono Spd
- Winenda Dwi Nastiti, S.Pd.1
- Nur Laila Asni, S.Pd
- Dra. Masitah
- Nur Hasanah, S.Pd
- Amrullah
- Muhammad Ibnu Habib Alba




**POTRET KEGIATAN SISWA**



**KEUTAMAAN MIFTAHUL 'ULUM :**

- \* Gratis Uang Pembangunan
- \* Gratis Uang Pengembangan Diri
- \* Gratis Uang Buku Pelajaran
- \* Gratis Uang Baju Olahraga
- \* Gratis Uang SPP Untuk MTs
- \* SPP Sangat Terjangkau Untuk MA

**Lain - Lain :**

- \* Pemberian Bantuan Siswa Miskin
- \* Pemberian Bea Siswa Prestasi
- \* Perkemahan Luar Sekolah ( PLS )

**PRESTASI MADRASAH :**

- \* Juara Umum Paskibra Tingkat Nasional di SMAN 12 Tangerang Selatan
- \* Juara Umum MTQ Kecamatan Dolok Masihul 2020
- \* Juara Umum LOKANISI Pramuka Kwarran Dolok Masihul
- \* Juara Umum Lomba Pawai Ta'aruf Malam 1 Muharram
- \* Juara Umum Event Paskibra Provinsi Sumud di MAN 1 Medan Sumatera Utara

**PANITIA PENERIMAAN SISWA BARU TAHUN 2020 / 2021**

HP. 0822-9436-4986 (Hestu Purwati, S.Pd)  
HP. 0822-7667-5184 (Haikal Hamdi Sitorus, S.Pd)

*Mengikuti Asahlah Menakuti Tahu Apa yang sudah Allah Ketuhul, Melaikan Adalah Menunjukkan bahwa Anda Mengeluhinya, Melaikan Adalah Mengatakan Pada Orang Lain bahwa Melaikan Mengeluhinya Seperti Anda.*

**CUKUP DENGAN TINDAKAN, UNTUK MEMBUKTIKAN TENTANG APA YANG ADA DI YASMU**

**YASMU ADALAH PILIHAN .....**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Ana Srianti
2. NIM : 0307163132
3. Tempat/Tgl Lahir : Blok X, 12 Oktober 1998
4. Alamat : Dolok Masihul
5. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Misro
  - b. Ibu : Asmawati
6. Alamat Orang Tua : Dolok Masihul
7. Anak ke Dari : 1 dari 3 bersaudara

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SD Negeri 104312, berijazah Tahun 2010
2. Tamatan MTS Pondok Pesantren Al-Qomariah, berijazah tahun 2013
3. Tamatan MAS Pondok Pesantren Al-Qomariah, berijazah tahun 2016
4. Tahun 2016 Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.